

**MANAJEMEN PENINGKATAN PROFESIONALISME
GURU IPA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA**



Oleh:

ARIS MUNANDAR

NIM: 1320420011

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aris Munandar, S.H.I**
NIM : 1320420011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru MI
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



ARIS MUNANDAR, S.H.I
NIM. 1320420011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aris Munandar, S.H.I**
NIM : 1320420011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru MI
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



ARIS MUNANDAR, S.H.I
NIM. 1320420011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN PENINGKATAN PROFESIONALISME
GURU IPA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Nama : Aris Munandar, S.H.I
NIM : 1320420011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains
Tanggal Ujian : 26 Mei 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil. Ph.D.
NIP.: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU
IPA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA
Nama : Aris Munandar, S.H.I
NIM : 13.204.20011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

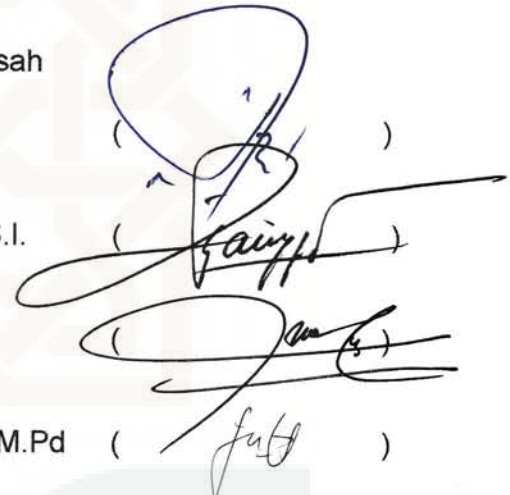
Telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang : Dr. Mahmud Arif, MA

Sekretaris Sidang : Drs. Kholid Zulfa, M.S.I.

Pembimbing/Penguji : Dr. Na'imah, M.Hum

Anggota Penguji : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Mei 2015

Waktu: : 11.00 sd 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 92 / A

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU IPA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

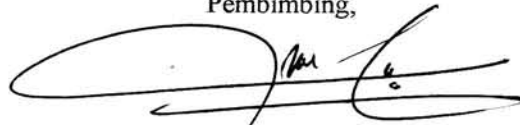
Nama : Aris Munandar, S.H.I
NIM : 13.204.20011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Pembimbing,



Dr. Na'imah, M. Hum.
NIP. 19610424 199003 2 002

ABSTRAK

Aris Munandar(NIM. 1320420011).ManajemenPeningkatan Profesionalisme Guru IPAdi SLB A Yaketunis Yogyakarta. Tesis. Konsentrasi sains, Program Studi PendidikanGuru Madrasah Ibtidaiyah, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

SLB A Yaketunis merupakan sekolah khusus bagi siswa tunanetra dari tingkat dasar sampai dengan menengah yang memiliki keterbatasan dalam belajar serta latar belakang Pendidikan dan keluarga yang berbeda-beda. Guru yang professional sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut.Guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi dasar dan memiliki instrumen yang lengkap secara administrasi. Guru juga dituntut agar para siswa tunanetra mampu menerima materi dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Guru diwajibkanmeningkatkan kualitas dan kompetensinya untuk meningkatkan profesioalitasnya.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen peningkatan dan profesionalisme guru IPA serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peningkatan profesionalisme Guru IPA di SLB A Yaketunis Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Sebagai uji keabsahan data digunakan triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini berupa teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan cara mendeskripsikan data dan memberikan analisa terhadap hasil olahan data. Proses pengolahan data yang digunakan yaitu reduksi data, sajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisa dilakukan dengan menggunakan alat analisa berdasarkan kerangka teori yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:1) Guru IPA di SLB A Yaketunis telah memenuhi syarat sebagai guru professional, dengan dibuktikan memiliki empat kompetensi yaitu; (1) Kompetensi pedagogik (2) Kompetensi kepribadian (3)Kompetensi profesional (4) Kompetensi sosial. 2) Guru di SLB A Yaketunis telah menerapkan fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.Kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan profesionalitas meliputi : KKG, Workshop, Seminar guru,Pembinaan oleh Pengawas sekolah, Pembelajaran penulisan Braille, dan Pelatihan komputer. Pengorganisasian dilakukan dengan memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada guru sebagai pelaksana dengan berpedoman pada pengarahan yang telah ditetapkan dalam kode etik guru. Proses pengendalian dilakukan melalui kegiatan monitoring administrasi guru dan kegiatan supervisi kelas secara langsung oleh kepala sekolah.3) Faktor pendukung peningkatan profesionalisme Guru IPA SLB A Yaketunis diantaranya kualifikasi akademik guru yang sesuai dengan bidangnya, dukungan dari masyarakat, sarana dan prasarana Pendidikan yang menunjang profesionalisme guru, lingkungan kondusif, dan kurikulum muatan lokal berdasarkan kebutuhan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, tidak konsistennya kebijakan pemerintah dalam bidang Pendidikan, dan ketidakaktifan KKG Wilayah.

Kata Kunci:*Manajemen, Profesionalisme Guru IPA*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	Gh	Ge dan Ha
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Koma di atas agak melengkung
ي	ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

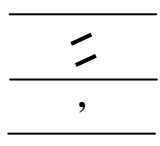
Bila diikuti dengan kata “al” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul al-fiṭri
------------	---------	------------------

Vokal Pendek

	kasrah fathah dammah	i a u
---	----------------------------	-------------

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ā
dammah + wawu mati	ditulis	yas'ā
فروض	ditulis	ī
		karīm
		ū
		furūd

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة
والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلي اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji Syukur tiada lain hanya terucap kepada Allah SWT, atas segala titah dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini walau dengan berbagai rintangan dan proses panjang yang penulis lalui. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Alkhamdulillah terhadap selesainya penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, dan tentu saja tidak merupakan hasil usaha penulis secara mandiri, sebab dalam penulisan ini banyak hal yang terkait di dalamnya, memberikan arti penting dalam rangka terselesaikannya usaha penulisan ini. baik itu yang berupa motivasi, bantuan pikiran, materil dan moril serta sprituil. Untuk itu ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada Yth Bapak / Ibu / Sdr :

1. Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji, M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil. Ph.D, selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Mahmud Arif, M.A selaku ketua prodi Pendidikan Guru MI, dan Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru MI, yang telah

memberikan dukungan, motivasi, masukan dan ilmu serta pengetahuannya, semoga bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang. Amin

4. Dr. Na'imah, M.Hum. Selaku Pembimbing Tesis, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan studi di PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Seluruh Dosen dan karyawan TU PPS UIN Sunan Kalijaga
6. Ambarsih, S.Pd selaku Kepala SLB A Yaketunis yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Bapak Ibu guru IPA, serta siswa-siswi SLB A Yaketunis.
7. Rasa hormat dan Terimakasih begitu besar penulis sampaikan kepada Ibunda Hj. Munasriyah yang tiada hentinya mendo'akan, menuangkan kasih sayang dan selalu memotivasi penulis dalam keadaan apapun, kakak dan adik-adik tercinta, serta Istri dan anak-anakku yang selalu menemani dan menginspirasi serta memberi dorongan semangat. Semoga Allah SWT memberikan Kebahagiaan yang kekal abadi hingga hari akhir nanti. Amien.
8. Keluarga besar MI Wahid Hasyim (guru staf dan karyawan).
9. Teman-teman PGMI Sains 2013, semoga persaudaraan kita akan tetap abadi selamanya. Amin.
10. Semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam penulisan tesis ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis berterima kasih atas kritik dan saran yang diajukan kepada penulis untuk perbaikan penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca yang budiman. Semoga ridla Allah SWT selalu meridhoi kita, amin.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Penulis



Aris Munandar, S.H.I
NIM. 1320420011



MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”.

(H.R.Bukhori Muslim)



PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Pengesahan	iv
Persetujuan	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Abstrak	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Kata Pengantar	xi
Motto	xiv
Persembahan	xv
Daftar isi	xvi
Daftar Tabel	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Manajemen	18
1. Pengertian Manajemen	18
2. Fungsi-fungsi Manajemen	20
3. Tujuan Manajemen	30
B. Profesionalisme Guru	31
1. Pengertian Guru	31
2. Pengertian Profesionalisme	32
3. Syarat Profesionalisme Guru	34
4. Tugas Profesional Guru	35
C. Manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru	45
D. Pembelajaran IPA	48
1. Pengertian IPA	48

2. Pentingnya Penelitian dalam Pembelajaran IPA.....	48
3. Model Pembelajaran IPA	50
4. Proses Pembelajaran IPA	51
5. Pendekatan Pembelajaran IPA	55
6. Strategi Pembelajaran IPA	56
7. Metode Pembelajaran IPA	56
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Waktu dan Tempat Penelitian	57
C. Sumber Data.....	57
1. Dokumentasi	57
2. Nara Sumber	79
D. Teknik Pengumpulan Data.....	79
1. Observasi	80
2. Wawancara	82
3. Triangulasi	86
E. Analisis Data	86
1. Reduksi Data	87
2. Penyajian Data	87
3. Concluding Darwing	87
BAB IV TEMUAN POKOK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	88
A. Temuan Pokok Penelitian	88
B. Pembahasan.....	88
1. Profesionalisme Guru IPA.....	88
2. Manajemen Peningkatan ProfesionalismeGuru IPA	128
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan ProfesionalismeGuru IPA	140
BAB V PENUTUP	148
A. Simpulan	148
B. Saran-Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah siswa per jenjang, per kelas, per perketunaan, per jenis kelamin SLB A Yaketunis Yogyakarta Tahun 2014-2015. *71*
- Tabel 2. Data siswa baru tiga tahun terakhir per jenjang, per jenis kelamin SLB A Yaketunis Yogyakarta. *71*
- Tabel 3. Jumlah siswa menurut Agama tahun terakhir. *71*
- Tabel 4. Jumlah siswa menurut kelompok umur tahun terakhir. *72*
- Tabel 5. Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administratif Lainnya menurut jenis kelamin, status kepegawaian, dan tingkat Pendidikan. *72*
- Tabel 6. Data Siswa by Name SLB A Yaketunis Yogyakarta. *73*
- Tabel 7. Keadaan Guru SLB A Yaketunis Yogyakarta Tahun 2014-2015. *88*
- Tabel 8. Banyak Ruang Menurut Keadaan. *91*
- Tabel 9. Data perlengkapan SLB A Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, *91*.
- Tabel 10. Data Guru IPASLB A Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, *.*
- Tabel 11. Hasil Observasi pelaksanaan proses pembelajaran Mata pelajaran Sains / IPA Kelas VI. *111*
- Tabel 12. Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran IPA kelas VI. *114*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah krusial di negara berkembang seperti Indonesia. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan kegiatan guna masa depan suatu bangsa yang harus dipertahankan agar tetap eksis, pada tataran nasional maupun internasional.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia dalam kehidupan, sebagai usaha sadar manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) dan ayat (3) menyebutkan bahwa :

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.¹

Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 secara eksplisit menjelaskan bahwa salah satu tujuan berdirinya negara republik Indonesia adalah “Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 beserta Amandemennya (Magelanga: CV Tidar Ilmu, 2002), hlm.33.

Indonesia”.² Kalimat singkat yang tertuang dalam konstitusi ini merupakan suatu ekspresi kesadaran para pendiri bangsa ini bahwa bangsa yang cerdas merupakan syarat yang mutlak dan jaminan bagi eksistensinya suatu bangsa dalam berhubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Cita-cita yang mulia ini hanya akan tercapai bila pemerintah sebagai pemegang kekuasaan sekaligus sebagai pelaksana amanat undang-undang memiliki visi ke depan untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang dapat dilakukan melalui berbagai sektor, termasuk di dalamnya sektor pendidikan.

Upaya yang telah dilaksanakan pemerintah dalam sektor pendidikan tersebut antara lain pemerataan pendidikan, penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. Secara fungsional, pendidikan pada dasarnya ditujukan untuk menyiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun secara kolektif sebagai warga masyarakat, bangsa maupun antar bangsa.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

² Undang-Undang Dasar Republik dan Amandemennya (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2002), hlm. 10.

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berkaitan dengan upaya perbaikan kualitas pendidikan ini, bahwa “kunci dan upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah keberadaan guru dan tenaga kependidikan”.⁴ Guru merupakan kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan, dan mereka berada pada posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pencapaian kualitas. Apapun upaya yang dilakukan sebagai peningkatan kualitas pendidikan pada sebuah “sistem persekolahan akan menjadi titik berarti jika tidak disertai dengan adanya guru profesional yang terpenuhi kesejahteraannya”.⁵

Keberadaan dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh karena itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri. Yang mana keberadaan seorang guru sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Untuk itu sudah semestinya kualitas seorang pendidik harus diperhatikan dan ditingkatkan.

Salah satu contoh nyata yang terjadi dalam era reformasi, yaitu sebagian besar keberhasilan agenda reformasi di bidang pendidikan pada

³ Undang-undang Sisdiknas, No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan pasal 3.

⁴ Faisal Jalal dan Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta: Adicita, 2001), hlm.59.

⁵ M. Surya, *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 21 tahun ke-5 Januari 2000 hlm.1.

akhirnya ditentukan oleh unsur yang berada di front terdepan, yaitu tenaga pendidik. Hak-hak tenaga pendidik sebagai pribadi, pemangku profesi kependidikan, anggota masyarakat dan warga negara yang selama ini terabaikan, perlu mendapat prioritas. Selama ini berbagai pandangan dan pemikiran kurang terpusat pada guru sebagai andalan utama pelaksana pendidikan.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶ Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara professional terletak ditangan guru. Dengan demikian, keberhasilannya pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.⁷

Para ahli lebih sering membahas kurikulum sebagai pokok permasalahan pendidikan di sekolah. Saat ini, dalam segi kurikulum salah satu

⁶ UU RI. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm.2.

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.3.

upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum 2013, meskipun pada akhirnya pemerintah kembali menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang paling penting dalam hal ini adalah faktor guru. Sebab secanggih apapun suatu kurikulum dan sekuat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Secara umum, seorang guru harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki kapabilitas dan loyalitas. Kapabilitas dalam arti guru harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Loyalitas dalam arti memiliki loyalitas kependidikan terhadap tugas-tugas kependidikan yang semata-mata hanya di dalam kelas, tetapi sebelum dan sesudah di dalam kelas.⁸

Figur guru merupakan pribadi yang matang dan bertugas untuk menggali, mengarahkan serta mengoptimalkan potensi peserta didik agar perkembangan intelektual, emosional serta kemampuan sosialnya berjalan dengan optimal. Untuk itu seorang guru tidak hanya dituntut bisa menstimulusi para siswa untuk belajar, tetapi juga harus mampu memahami keberagaman yang ada seperti: daya serap siswa yang berbeda-beda dan akumulasi pengalaman individu sebelumnya serta kesiapan belajar siswa yang berbeda-beda pula.⁹ Guru pun akan mendapat tugas lebih berat ketika dihadapkan pada siswa yang memiliki kekurangan baik kekurangan fisik

⁸ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.112.

⁹ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar* (Jakarta: Wacana Ilmu, 2001), hlm.38.

(tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dll), kesulitan belajar, maupun kesulitan lainnya sehingga harus mendapatkan penanganan khusus sesuai dengan kondisi yang mereka hadapi, anak-anak berkebutuhan khusus tersebut dinamakan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Karena pada dasarnya, mereka mempunyai hak yang sama dalam memperoleh Pendidikan.

Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan optimal.

Kompetensi yang dimiliki oleh guru, selain menguasai materi dan dapat mengolah program belajar mengajar, guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi dan pengadministrasiannya. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi merupakan kompetensi guru yang sangat penting. Evaluasi dipandang sebagai masukan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang terdapat dalam suatu proses belajar mengajar.

Penyandang tunanetra merupakan individu yang memiliki hak yang sama seperti individu normal di dalam pendidikan. Hak mereka tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 1997 tentang penyandang cacat pasal 11 yang berbunyi “setiap penyandang cacat mempunyai kesamaan untuk mendapat pendidikan pada satuan, jalur, dan

jenjang pendidikan sesuai jenis dan derajat kecacatan”, sedangkan pasal 12 menekankan bahwa:

setiap lembaga pendidikan memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada penyandang cacat sebagai peserta didik pada satuan, jalur, jenis dan pendidikan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatannya serta kemampuannya.¹⁰

Pentingnya pemberian pendidikan khusus bagi anak yang mengalami hambatan penglihatan di Indonesia masih sangat kurang usaha dan antusiasnya. Hal ini terlihat pada kesadaran sebagian besar para orangtua yang belum memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya yang mengalami hambatan dalam penglihatan. Pentingnya pendidikan dini di keluarga berdampak pada kondisi anak saat masuk ke lingkungan sekolah. Apabila orangtua sejak dini sudah memberikan pendidikan, kondisi anak ketika masuk sekolah tidak begitu buruk. Namun bagi orangtua yang belum memberikan pendidikan bagi anaknya hal ini bisa dilihat dari kondisi anak saat memasuki bangku sekolah yang mengalami kesulitan. Anak dalam keadaan tidak tahu tentang dirinya yaitu bahwa dirinya mengalami hambatan dalam penglihatan.

Permasalahan kurangnya kesadaran orangtua terhadap pendidikan anaknya yang mengalami hambatan penglihatan dan banyak anak-anak tunanetra yang dibiarkan begitu saja sampai usia tua baru akan dimasukkan ke bangku sekolah. Lebih parahnya lagi seorang anak tunanetra yang dibiarkan begitu saja tanpa diberi pendidikan di keluarga dan tidak dimasukkan ke

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 1997 Pasal 11 dan 12.

bangku sekolah. Sungguh ironis memang. Namun inilah kenyataan orangtua di negara Indonesia yang belum memahami arti pentingnya pendidikan dengan segala keterbatasan yang ada pada diri anak.

Kurangnya sikap menerima dan ikhlas dari orangtua juga ikut mewarnai pendidikan bagi anak tunanetra. Sikap tidak mau menerima dengan kenyataan yang ada membuat kondisi anak semakin menarik diri. Ini jelas mengganggu perkembangan psikologisnya. Anak yang memiliki sejuta potensi terancam tidak bisa dikembangkan dengan maksimal.

Menumbuhkan kesadaran bahwa anak tunanetra juga berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, memiliki kebutuhan untuk bisa diterima di dalam masyarakat dengan keterbatasan yang ada serta perlunya dukungan secara moril untuk perkembangan mental anak tunanetra supaya memiliki kepercayaan diri terhadap potensi yang dimilikinya. Perlu juga mengubah paradigma lama tentang anak tunanetra bahwa anak tunanetra tidak mampu untuk hidup mandiri. Yang terpenting adalah sikap orangtua untuk menerima dengan ikhlas kondisi keterbatasan pada anak.

SLB A Yaketunis Yogyakarta adalah sekolah khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus tunanetra yang berada di bawah lembaga yayasan Islam. Karena SLB A Yaketunis adalah sekolah luar biasa bagi siswa tunanetra, tentunya membutuhkan guru yang kompeten, profesional dan mampu mengajar serta mendidik para siswa tunanetra berdasarkan ajaran agama Islam. Selain itu kurikulum yang digunakan adalah kurikulum reguler.

Sekolah pada umumnya yang dimodifikasi, yaitu adanya penambahan beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan *soft skill* tunanetra sebagai bekal berinteraksi di masyarakat dan materi keagamaan sebagai ciri khas lembaga pendidikan Islam.

Proses belajar mengajar siswa tunanetra berbeda dengan siswa pada umumnya, karena mereka mempunyai keterbatasan fisik sehingga harus menggunakan alat bantu tertentu dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses belajar dengan menggunakan beberapa media seperti Reglet dan Stiklet sebagai sarana untuk menulis dan membaca. Namun dengan hanya menggunakan media itu saja tidak cukup, tentunya membutuhkan sosok figur sebagai guru, pengarah dan pendamping dalam belajar, serta pemerolehan pengetahuan terutama pendidikan formal.

Saat ini SLB A Yaketunis memiliki 20 guru dan tujuh diantaranya adalah penyandang Tunanetra. Para guru tersebut terbagi pada dua bagian yaitu guru tetap (berstatus sebagai pegawai negeri sipil/PNS) yang berjumlah dua belas orang dan guru tidak tetap (GTT non PNS) berjumlah 8 orang. Para guru tersebut tidak seluruhnya lulusan pendidikan Sekolah Luar Biasa, tiga orang guru berasal dari lulusan dari universitas yang berbeda. Dalam bidang kurikulum, baik silabus, SK (standar Kompetensi) dan KD (kompetensi Dasar) tidak berbeda dengan kurikulum yang digunakan disekolah-sekolah umum bagi siswa awas (Normal). Hal tersebut menjadi pekerjaan rumah bagi para guru SLB A Yaketunis dalam hal penerapan kurikulum yang diwajibkan oleh pemerintah, dan bagaimana materi-materi pelajaran dapat tersampaikan

tepat waktu sesuai dengan apa yang diharapkan khususnya bagi guru mata pelajaran IPA. Karena SLB A Yaketunis adalah Sekolah yang berlandaskan agama Islam sehingga menjadi hal yang penting dan menjadi tujuan sekolah untuk menjadikan para siswa tunanetra yang beriman, berakhlak mulia, berilmu dan dapat hidup mandiri serta tidak menjadi beban bagi orang lain baik keluarga maupun masyarakat. Hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam pencapaian target kelulusan peserta didik. Dengan adanya realita kelulusan 100 % pada beberapa tahun terakhir yaitu tahun 2012 hingga tahun 2014. Beberapa prestasi pun diraih dalam beberapa perlombaan ditingkat provinsi juga tingkat nasional. Diantaranya yaitu lomba Catur, Cerdas Cermat, Atletik, Menyanyi Solo, bidang keagamaan, Festival Band serta dibidang Sains.¹¹ Maka dari itu, hal tersebut menjadi keunggulan dan keberhasilan yang telah dicapai SLB A Yaketunis dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang membutuhkan sekolah luar biasa Tunanetra yang berbasis agama Islam.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah sales agent dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan, oleh sebab itu, sumber daya guru harus dikembangkan baik melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat. Hal tersebut merupakan salah satu tugas besar bagi SLB A Yaketunis, melihat masih sedikitnya upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan

¹¹ Hasil wawancara Ibu Ambarsih selaku Kepala Sekolah SLB A Yaketunis Yogyakarta, tanggal 22 Januari 2015.

profesionalisme guru khususnya Guru IPA. Kondisi tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja Guru IPA dalam melaksanakan tugas dan profesinya sebagai pendidik bagi siswa tunanetra. Kemudian proses manajerial profesionalisme guru di SLB A Yaketunis itu sendiri. Mengingat terdapat guru tunanetra yang tentunya kegiatan manajerial tidak dapat diperlakukan sama terhadap guru awas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Profesionalisme guru IPA dan Manajemen peningkatan profesionalisme guru serta faktor pendukung dan penghambat dari peningkatan profesionalisme guru di SLB A Yaketunis Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah diskripsi profesionalisme Guru IPA di SLB A Yaketunis Yogyakarta?
2. Bagaimanakah Manajemen peningkatan profesionalismenya ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat manajemen peningkatan profesionalismenya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
 2. Mengetahui bagaimanakah diskripsi profesionalisme Guru IPA di SLB A Yaketunis Yogyakarta.
 3. Mengetahui bagaimanakah Manajemen peningkatan profesionalismenya.
 4. Mengetahui apakah faktor pendukung dan penghambat manajemen peningkatan profesionalismenya.

5. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Melengkapi keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan terutama dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas khazanah kajian manajemen peningkatan mutu tenaga pendidik khususnya bagi guru pada siswa penyandang Tunanetra serta dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang mungkin akan dilakukan oleh peneliti lain.

Secara Praktis, diharapkan memiliki kegunaan bagi:

- a. Pemerintah, Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menyusun perencanaan dan pengambilan kebijakan sehubungan dengan penyelenggaraan Pendidikan luar biasa.
- b. Sekolah, Penelitian ini berfungsi sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan baik secara substantif maupun implementatif yang tercermin

dalam program sekolah khususnya manajemen peningkatan mutu tenaga pendidik bagi siswa tunanetra.

- c. Para Tenaga pendidik Tunanetra, penelitian ini berfungsi sebagai acuan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai guru dalam mentransfer ilmu dan mendidik para siswa penyandang Tunanetra khususnya Guru IPA.
- d. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan untuk memperhatikan kesejahteraan tenaga pendidik khususnya para guru siswa penyandang tunanetra.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yaitu :

Pertama: penelitian yang ditulis oleh Muhamad Ali Wijanarko¹² dengan judul Manajemen Pengembangan Profesionalisme Dosen di STAI Ma'arif Metro, beliau memfokuskan penelitiannya yaitu bagaimana profesionalisme Dosen STAI Ma'arif Metro, upaya apa yang dikembangkan oleh manajemen STAI Ma'arif Metro untuk meningkatkan profesionalisme Dosen STAI Ma'arif Metro. Jika penelitian ini dilihat dari segi pembahasannya sangat berbeda sekali dengan penelitian yang penulis teliti, dimana perbedaan itu terletak pada judul dan obyek serta focus pembahasan yang peneliti angkat sebagai permasalahan yang mana penelitian ini akan

¹² Muhamad Wijanarko, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Dosen di Stai Ma'arif Metro*, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, tahun 2009).

memfokuskan obyek kajian pada manajemen peningkatan profesionalisme guru IPA.

Kedua tesis yang ditulis oleh Bunyamin yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul Yogyakarta, 2008”. Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi tentang manajemen peningkatan mutu guru sekolah dasar oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul dengan menggali informasi tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan peningkatan mutu guru yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan sebagai salah satu institusi tingkat daerah yang berwenang dan bertanggung jawab mengenai peningkatan mutu guru tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasanya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bantul telah melaksanakan manajemen peningkatan mutu guru Sekolah Dasar yang diaktualisasikan dalam beberapa program peningkatan mutu guru yaitu : pembentukan gugus sekolah dasar, supervisi Pendidikan, sertifikasi guru, study lanjut, dan program pengembangan profesi.

Ketiga yaitu tesis yang ditulis oleh Ahmad Mu’is 2008 berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru (studi Kasus SLB Kota Batu)”. Dalam penelitian ini dijumpai bahwa manajemen SLB Kota Batu telah melaksanakan sumber daya manusia dengan komposisi guru mayoritas 90 % adalah lulusan sarjana memungkinkan kepala sekolah melaksanakan manajemen secara maksimal untuk meningkatkan profesionalisme guru. Namun masih terdapat fungsi yang

belum terlaksana dengan baik yaitu belum diadakanya rekrutmen dan seleksi secara ketat dan terbuka kemudian penilaian kinerjajapun belum maksimal sehingga kinerja yang dihasilkan masih upaya mencapai standar secara umum.

Keempat yaitu tesis yang ditulis oleh Wagimun 2010 berjudul “Profesionalisme guru di SMA Negeri 10 Kabupaten Purworejo”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan tingkat profesionalisme guru di SMA Negeri 10 Purworejo dapat diketahui hasilnya yaitu memiliki kemampuan yang sangat baik. Analisis kesulitan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan profesionalisme guru adalah : 1) pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). 2) kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran). 3) menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 4) menguasai kelas 5) melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. Sedangkan faktor pendukung profesionalisme guru tersebut adalah adanya tunjangan profesi guru dan reward. Dan faktor penghambatnya yaitu berkisar pada perencanaan guru dalam membuat RPP yang dibuat saat guru akan mengajukan PAK, akan tetapi kuantitasnya tidak banyak hanya beberapa guru saja, karena kemampuan personal dari guru yang berbeda-beda.

Penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penulis mengkaji tentang manajemen peningkatan profesionalisme guru, fokus kajian ini belum pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Sehingga jelas fokus kajian penelitian ini berbeda dari penelitian yang pernah ada.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu : bagian formalitas, bagian isi, dan diakhiri dengan lampiran-lampiran.

Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table.

Bagian isi terdiri dari empat bab. Bab Pertama (Pendahuluan) berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi pijakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap profesionalisme guru IPA dan manajemen peningkatan profesionalisme guru IPA SLB A Yaketunis Yogyakarta, yang dilanjutkan dengan rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian sebagai titik pencapaian dari penelitian ini. Dalam Bab ini juga dipaparkan beberapa kajian penelitian (kajian pustaka) yang terkait dalam permasalahan penelitian ini. Bab kedua berisi Landasan Teori yang dibagi dalam dua bagian : Pertama yaitu teori mengenai pengertian Manajemen beserta fungsi dan tujuan manajemen, Kedua yaitu teori mengenai pengertian guru, profesionalisme guru menurut para ahli serta menurut peraturan pemerintah, hal-hal yang berkaitan dengan Tunanetra.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian dan teknik pengolahan data yang akan dipakai untuk menganalisis berbagai permasalahan yang ada dalam metode penelitian. Serta gambaran ringkas mengenai urutan pembahasan penelitian, secara umum diungkapkan dalam sistematika pembahasan.

Bab keempat berisi tentang temuan-temuan pokok dan analisis yang membahas profesionalisme guru IPA dan manajemen peningkatan profesionalisme guru SLB A Yaketunis Yogyakarta, serta faktor pendukung dan penghambat dari manajemen peningkatan profesionalisme guru SLB A Yaketunis Yogyakarta

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi simpulan dari hasil kajian penelitian dan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola pendidikan baik pemerintah maupun pihak SLB A Yaketunis serta rekomendasi terhadap penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang Manajemen peningkatan profesionalisme guru IPA di SLB A Yaketunis Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru IPA SLB A Yaketunis telah memenuhi syarat atau kriteria profesionalisme seorang guru. Diantaranya yaitu; adanya kualifikasi pendidikan yang memadai dimana seluruh guru IPA tersebut telah menempuh pendidikan SI, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya. Di sisi lain, guru IPA SLB A Yaketunis memiliki komunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya. Di lihat dari empat kompetensi guru IPA SLB A Yaketunis meliputi empat kompetensi yaitu; (1) Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru IPA di SLB A Yaketunis meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi penilaian hasil belajar; (2) Kompetensi kepribadian (3) Kompetensi profesional guru IPA SLB A Yaketunis terlihat dari kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (4) Kompetensi sosial guru IPA SLB A Yaketunis dibuktikan melalui

keterampilan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru tunanetra, siswa tunanetra, wali peserta didik, dan masyarakat.

2. Peningkatan profesionalisme guru IPA di SLB A Yaketunis telah menerapkan fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kegiatan yang direncanakan meliputi; (1) KKG (Kelompok Kerja Guru Kelas) (2) Workshop (3) Seminar guru (4) Pelatihan penulisan Braille, (5) Pelatihan komputer, (6) Diskusi kelompok (7) pembinaan oleh Pengawas Sekolah (8) sharing dengan sekolah yang sudah berprestasi. Adapun pengorganisasian yang dilakukan meliputi kelengkapan administrasi terkait profesionalisme guru seperti pembuatan RPP, dan silabus, keterampilan dalam mengajar, pengembangan kurikulum yang baik, senantiasa memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaannya secara garis besar berpedoman pada pengarahannya yang telah ditetapkan dalam kode etik guru. Sebagai proses pengendalian dilakukan melalui kegiatan monitoring administrasi guru dan kegiatan supervisi kelas secara langsung oleh kepala sekolah dan wakilnya (guru senior), mengoptimalkan absensi guru yang dilakukan oleh pegawai tata usaha dibantu dengan alat finger print dan pengaktifkan guru piket.
3. Faktor pendukung peningkatan profesionalisme guru IPA SLB A Yaketunis adalah kualifikasi akademik guru yang sesuai dengan

bidangnya, dukungan dari masyarakat, sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang profesionalisme guru, lingkungan kondusif, dan kurikulum muatan lokal berdasarkan kebutuhan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, tidak konsistennya kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, dan ketidakaktifan KKG Wilayah.

B. SARAN

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini dan mendapatkan kesimpulan di atas kiranya penulis ingin memberikan masukan dan saran-saran kepada kepala sekolah, guru IPA SLB A Yaketunis Yogyakarta agar dapat lebih meningkatkan profesionalismenya dalam mengemban tugas dan profesinya sebagai guru. Adapun saran-saran yang ingin penyusun berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Menggunakan manajemen sesuai dengan fungsinya dengan melakukan perencanaan yang matang baik rencana jangka pendek, menengah, maupun rencana jangka panjang terutama dalam hal peningkatan profesionalisme guru.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap kinerja dan keaktifan guru dalam mengajar, khususnya mata pelajaran IPA.

2. Kepada guru IPA
 - a. Hendaknya guru IPA dapat terus berusaha meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru dengan mengikuti perkembangan dan perubahan pendidikan.
 - b. Hendaknya dalam pembelajaran IPA seorang guru menggunakan metode yang efektif dan efisien serta inovatif agar siswa tidak jenuh dan mampu menerima materi yang disampaikan dengan mudah.
 - c. Hendaknya guru selalu memotivasi para siswa tunanetra agar tidak putus asa dalam belajar, khususnya terkait pelajaran IPA.
3. Kepada siswa
 - a. Siswa hendaknya lebih meningkatkan aktivitas belajar Khususnya pelajaran IPA agar mencapai hasil yang lebih baik lagi.
 - b. Siswa hendaknya lebih percaya diri, tidak putus asa dan berani bertanya kepada guru, teman atau orang lain ketika mengalami kesulitan belajar.
4. Bagi pemerintah, hendaknya memperhatikan dan membuat kebijakan bagi Sekolah Luar Biasa (SLB) agar lebih meningkatkan pendidikan bagi siswa tunanetra, serta diberikan dukungan berupa moril dan materil.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sahertian, Piet, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994
- Ali, Nizar, *Strategi Pembelajaran*”, disampaikan dalam *Workshop Kurikulum Wakil Kepala Sekolah Se-Jawa Tengah* (kerjasama Pusat Kajian Dinamika Agama, Budaya, dan Masyarakat Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga dengan Kanwil Depag Prop. Jawa Tengah, 2003
- Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004
- Arifin, H. M., *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi aksara: 2000
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1986
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- B, Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Buchori, *Pendidikan Dalam Pembangunan* , Yogyakarta: Kerjasama Tiara Wacana dan IKIP Muhammadiyah, 1994
- Chatib, Munif, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, Bandung: Mizan Media Utama, Cet. VIII, 2012

- Dien Kusuma, Amir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001
- Djati Sidi, Indra, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta: Wacana Ilmu, 2001
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Fokusmedia, *Himpunan peraturan perundang-undangan Guru dan Dosen Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 dilengkapi dng UUD SISDIKNAS Peraturan Pemerintah RI No. 48 tahun 2005 tentang Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi PNS*, Bandung: Fokusmedia, 2006
- Gitosudarmo, Indriyo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar manajemen*, Yogyakarta: BPPE, 2001
- Hamalik, Omar, *Pendidikan Guru, Konsep dan Strategi*, Bandung: Mandar Maju, 1991
- Hani Handoko, T., *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2003
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa, 2010
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Indra, Hasbi, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, Jakarta: Penamadani, 2003
- J. Moloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 1998
- Jalal, Faisal dan Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah* Yogyakarta: Adicita, 2001
- Kunandar, *Guru Profesonal*, jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Liang Gie, The, *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta: Nurcahya, 1983
- Manulang, M., *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Mulyasa, E., *Kurikulum yang disempurnakan: pengembangan kompetensi dan kompetensi Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004 Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1981
- Poerwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Ro'fah, dkk., *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi*, Yogyakarta: PSLD UIN Suka Yogyakarta, 2010.
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2004
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010
- Sarjuai, *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Solo: Era Intermedia, 2001
- Siagian, Sondang, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1995
- Siagian, Sondang. *Manajemen Abad 2*, Jakarta: Bumi Aksara: 2000
- Silalahi, Ulbert, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Organisasi*, Bandung: Mandar Maju, 1996

- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Sudrajat, Akhmad, *Pelatihan dalam Pengembangan Profesi Guru*, Dikutip dalam [http:// akmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/07/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/07/), diunduh pada tanggal 3 Januari 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sulistyorini, Sri, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, Yogyakarta : Tiara Wacana: 2007
- Suparno, Paul, *Metode Penelitian Pendidikan IPA*, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma : 2014
- Surachman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung: Tarsito, 1904
- Surya, M. Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 21 tahun ke-5 *januari 2000*
- Syamsi, Ibnu, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rieneke Cipta, 1994
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2007
- Syaodih, Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT. Rosdakarya, 2007
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984

- Tarsidi, Didi, *Dampak Ketunanetraan Terhadap Pembelajaran Bahasa*, dalam <http://d-tarsidi.blogspot.com/2014/03/dampak-ketunanetraan-terhadap.html>, diakses pada 20 Januari 2015.
- Terry, G.R dan L.W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Undang-Undang Dasar Republik dan Amandemennya, Surakarta: Pustaka Mandiri, 2002
- Undang-undang RI. No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Sisdiknas, No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan pasal 3
- Usman, Husaini, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Usman, Nasir, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Bandung: Mutiara Ilmu, 2007
- Uzer Usman, Moh., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Widjajantin, Anastasia dan Imanuel Hitipeuw, *Ortopedagogik Tunanetra I*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Wisudawati, Asih, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta : Bumi Aksara : 2014

LAMPIRAN

PANDUAN PENELITIAN

A. PANDUAN WAWANCARA

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Sejarah berdirinya SLB A Yaketunis
 - b. Visi dan Misi Sekolah SLB A Yaketunis
 - c. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SLB A Yaketunis
 - d. Mata pelajaran IPA merupakan kurikulum yang wajib
 - e. Apa tujuan pembelajaran IPA
2. Kepada WAKA kurikulum
 - a. Kurikulum apa yang digunakan SLB A Yaketunis?
 - b. Sejak kapan kurikulum itu diberlakukan?
 - c. Apakah IPA merupakan kurikulum yang wajib?
3. Kepada guru IPA
 - a. Latar belakang guru IPA
 - Latar belakang pendidikan guru IPA
 - Latar belakang kehidupan guru IPA
 - Sejak kapan anda mengajar IPA di SLB A Yaketunis
 - b. Proses belajar IPA di SLB A Yaketunis Yogyakarta
 - Bagaimana kondisi siswa Siswa SLB A Yaketunis
 - Apakah mereka menderita Buta Total sejak lahir
 - Kurikulum pembelajaran IPA di SLB A Yaketunis
 - Proses belajar IPA pada siswa SiswaSLB A Yaketunis
 - Bagaimana reaksi murid ketika proses pembelajaran IPA berlangsung
 - Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung peserta didik dalam belajar IPA pada siswa SiswaSLB A Yaketunis
 - Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA pada siswa SiswaSLB A Yaketunis?apa saja?

- Media apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA pada siswa SiswaSLB A Yaketunis agar mereka mudah menerima IPA
 - Menurut anda materi yang telah diterapkan di SLB A Yaketunis dapat efektif
 - Buku apa yang dijadikan acuan dalam pembelajaran IPA
 - Melalui apa saja siswa memperoleh IPA
 - Bagaimana Penguasaan IPA siswa SiswaSLB A Yaketunis
 - Bagaimana kesan anda mengajar IPA pada siswa Tunanetra SLB A yaketunis
 - Apa upaya anda untuk memotivasi siswa tunanetra dalam belajar IPA
 - Evaluasi apa yang dilakukan pada akhir pembelajaran IPA
 - Upaya apa saja yang dilakukan agar pembelajaran IPA lebih baik dari sebelumnya?
4. Kepada siswa SiswaSLB A Yaketunis Yogyakarta
- a. Sejak kapan anda menderita tunanetra?
 - b. Sejak kapan anda mulai belajar IPA?
 - c. Apakah anda suka dan berminat belajar IPA?
 - d. Bagaimana menurut anda tentang belajar IPA?
 - e. Apakah materi yang diajarkan bisa diterima dan berkesan bagi kalian?
 - f. Kesulitan apa yang anda temui saat belajar IPA?
 - g. Metode apa yang guru berikan saat pembelajaran IPA? Apakah anda senang dengan metode tersebut?
 - h. Bagaimana/dengan cara apa anda memperoleh IPA?
 - i. Apakah anda sering menggunakan IPA dalam kehidupan sehari-hari?
 - j. Apakah faktor-faktor yang menghambat anda dalam belajar IPA?
 - k. Apa tujuan dan harapan anda dalam mempelajari IPA?

- l. Bagaimana pendapat anda tentang Guru IPA?
- m. Kritik dan saran apa yang anda berikan kepada guru dalam mengajar IPA?

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis SLB A Yaketunis Yogyakarta
2. Latar belakang berdirinya SLB A Yaketunis Yogyakarta
3. Struktur Organisasi SLB A Yaketunis Yogyakarta
4. Jumlah guru, karyawan dan siswa SLB A Yaketunis Yogyakarta
5. Fasilitas dan inventarisasi SLB A Yaketunis Yogyakarta
6. Hal-hal lain yang ada relevansinya dengan pengajaran IPA serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini

C. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan lingkungan di sekitar SLB A Yaketunis Yogyakarta
2. Observasi kelas:
 - a. Situasi dan kondisi pembelajaran IPA siswa SiswaSLB A Yaketunis Yogyakarta
 - b. Metode dan media dalam proses pembelajaran IPA siswa SiswaSLB A Yaketunis Yogyakarta
 - c. Interaksi guru dengan siswa
3. Hubungan antara guru IPA dengan siswa SiswaSLB A Yaketunis Yogyakarta
4. Fasilitas / sarana prasarana SLB A Yaketunis Yogyakarta

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Keadaan Sekolah

Observasi pada tanggal : 12 Februari 2015

1. Kepemilikan Gedung (milik sendiri/ menyewa/ darurat)
2. Kondisi sarana dan prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak tersedia	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah		v	
2.	Ruang Khusus Guru		v	
3.	Ruang Kelas		v	
4.	KM/WC khusus Guru		v	
5.	KM/WC Khusus Siswa		v	
6.	Laboratorium		v	
7.	Masjid/Mushola Sekolah	v		
8.	Perpustakaan Sekolah		v	
9.	Kantin Sekolah		v	
10.	Koperasi		v	
11.	Ruang UKS		v	
12.	Halaman Upacara/olah raga		v	
13.	Alat Peraga Pembelajaran		v	
14.	Alat Peraga Pembelajaran IPA		v	
15.	Kartor TU		v	
16.	Ruang BK		v	
17.	Parkir		v	

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Januari 2015

Jam : 09.10-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Deskripsi data :

Informan adalah Ibu Ambarsih, S.Pd kepala sekolah SLB A Yaketunis Yogyakarta, wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang Sejarah berdirinya SLB A Yaketunis serta beberapa hal yang menyangkut SLB A yaketunis seperti Profil sekolah, Visi Misi Sekolah , kurikulum, serta keadaan siswa dan guru secara keseluruhan.

Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa SLB A Yaketunis berdiri pada tanggal 1 Muharram 1838 tepatnya pada tanggal 1 Mei tahun 1964 atas gagasan seorang tunanetra Islam yaitu bapak Supardi Abdu Shomad. Oleh karena itu, setiap tanggal 1 muharram diadakan Milad untuk memperingati berdirinya SLB A Yaketunis. SLB A ini didirikan dengan tujuan mengangkat martabat para siswa Tunanetra terutama dalam bidang pendidikan menjadikan manusia yang berakhlakul karimah dan mampu mandiri serta lebih berguna di masyarakat kelak. Hal tersebut sesuai dengan Visi SLB A Yaketunis yaitu “Terwujudnya peserta didik SLB-A YAKETUNIS yang sehat, berprestasi dan unggul serta tercipta Lulusan yang mandiri, kreatif berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ “. Serta misi sekolah yaitu :

1. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia
2. Melaksanakan pembelajaran inovatif , menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa mengenai potensi dirinya , sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Menetapkan manajemen parsipatif dengan melibatkanseluruh warga sekolah dengan lingkungan.

6. Meningkatkan harkat, martabat dan citra anak berkebutuhan khusus.
7. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha atau dunia Industri
8. Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum
9. Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

SLB A Yaketunis berada di bawah naungan DIKPORA Provinsi DIY. Sehingga kurikulum yang digunakan dalam KBM sehari-hari sama dengan kurikulum SLB A lain pada umumnya. Akan tetapi SLB A ini ditambahkan dengan Orientasi Mobilitas yaitu pengenalan terhadap lingkungan sekitar karena setiap siswa tunanetra harus mengetahui lingkungan sekitar seperti denah Kelas, KM, Mushola dll agar mereka lebih mandiri melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. IPA termasuk kurikulum yang wajib diajarkan diantara kurikulum yang wajib lainnya. Selain itu juga SLB A Yaketunis mengajarkan keterampilan serta ekstra kulikuler diantaranya pramuka, latihan memasak, membuat sulak, latihan Musik, membuat telus asin, Qiro'ah dll. Tidak jauh berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya mereka juga memiliki banyak kelebihan dalam dirinya. Keterampilan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar mereka memiliki keahlian dari bakat yang mereka punyai supaya kelak saat terjun di masyarakat menjadi manusia yang berguna. Hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa alumni SLB A yaketunis yang berhasil dalam bidang musik dan ada pula yang berhasil menjuarai lomba tingkat Nasional.

Secara umum tujuan diajarkannya pembelajaran Sains / IPA yaitu agar para siswa tunanetra mampu memahami Sains meskipun dalam taraf dasar, minimal mereka mengerti. Di samping itu agar mereka mampu mengenal alam secara langsung tidak hanya sebatas pada pengetahuan kognitifnya saja.

Sebagian siswa tunanetra SLB A Yaketunis yang dianggap sudah bisa mandiri bertempat tinggal di asrama namun sebagian besar siswa bertempat tinggal di rumah masing-masing.

Dalam rangka peningkatan Profesionalisme banyak program yang dilaksanakan oleh sekolah diantaranya mengadakan workshop secara mandiri dan mengikuti program yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan. Termasuk pembinaan yang dilaksanakan secara rutin oleh pengawas dan koordinasi antar sekolah yang diisi presentasi dari sekolah yang sudah banyak meraih prestasi. Ada kegiatan yang melibatkan semua guru dalam bentuk KKG wilayah Kota, namun karena kegiatannya sering vakum maka membentuk KKG yang lebih sempit lagi dalam bentuk KKG gugus yang terdiri dari 3 sekolah yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali dengan mengundang nara sumber yang berkompeten, dan kegiatannya lebih kepada praktek langsung seperti penyusunan RPP, Penilaian, metode pembelajaran dll, kurikulum yang digunakan kolaborasi antara kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Sebagai contoh untuk administrasi RPP menggunakan KTSP namun dalam proses pembelajaran dan penilaian dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan model Tematik. Begitu juga dalam pemetaan KI dan KD lebih menggunakan pendekatan praktek bukan banyak teori. Dalam KKG tersebut ada beberapa yang menyapaikan makalah untuk diseminarkan agar bisa diajarkan

untuk penilaian kenaikan pangkat. Dari 20 guru semuanya sudah berkualifikasi S1 dan 12 guru sudah sertifikasi terdiri 10 PNS dan 2 orang GTT.

Hambatan yang ditemui dalam peningkatan profesionalisme guru, diantaranya tentang kedisiplinan guru dalam hal jam masuk sekolah, tidak lengkapnya administrasi yang dibuat oleh guru dikarenakan usia guru yang menginjak lanjut, sehingga semangat / greget guru turun. Dalam pembelajaran IPA alat peraga masih belum memadai, kalau hal-hal yang nyata seperti tumbuhan masih bisa diajak keluar kelas, namun seperti menjelaskan materi gerhana guru menggunakan media bola ,untuk mengetahui posisi matahari dan bulan, dengan menggunakan media bola kecil sedang dan besar. Jumlah buku yang dimiliki masih sangat terbatas. Perawatan yang lemah dari anak-anak terhadap media yang dimiliki termasuk pengembalian yang tidak tertib yang sehingga kesulitan melacak.

Supervisi dilakukan oleh kepala dalam dalam setahun minimal 2 kali setiap semester, apabila berhalangan bisa menugaskan guru senior untuk melakukan supervisi. Supervisi yang dilakukan oleh pengawas juga dilakukan secara mendadak tanpa memberitahukan kepada guru yang bersangkutan. Dalam rangka memantau kedisiplinan guru termasuk kehadiran guru. Pelaporan guru juga bisa melalui email yang dikirim kepada pengawas.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015

Jam : 11.00 sd 12.30 WIB

Lokasi : Ruang tamu kepala sekolah

Sumber Data : Andi Santoso (Siswa Kls VI) SLB A Yaketunis

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa Kls VI SLB A Yaketunis yang bernama Andi Santoso. Siswa ini menderita Tunanetra semenjak kelas 3 dikarenakan sakit. Siswa ini berdomisili di Asrama Yaketunis (PP. Makfufin) Wawancara ini dilakukan seputar tentang pembelajaran Sains / IPA.

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa siswa tersebut merupakan siswa kelas 6 pindahan dari SLB di Cilacap semenjak kelas 3 semester 2 dan tinggal di asrama dan sempat berhenti sekolah dikarenakan sakit yang lama, dikarenakan SLB yang berada di Cilacap itu gabung antara siswa kelas A,B,C,D, E sehingga tidak secara khusus menangani siswa yang tunanetra saja dan untuk pembelajaran tunanetra di Cilacap menurut andi kurang baik kemudian mencari informasi kepada guru sekolah mana yang secara khusus menangani Tunanetra kemudian diarahkan ke Klaten dan Jogja dikarenakan ada guru SLB A Yaketunis yang mempunyai teman di SLB cilacap sehingga andi memilih sekolah di Jogja. Menurut andi belajar di SLB A mengasikkan karena khusus menangani siswa tunanetra saja dan gurunya. Guru yang mengajar kelas 6 ada 3 guru dengan perincian guru bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa satu guru, guru matematika dan PKN satu guru , dan guru IPA, PAI, Bahasa arab, dan inggris satu guru.

Menurutnya, belajar Sains / IPA menyenangkan karena ia mendapat ilmu dan hal-hal yang baru dalam hidupnya. Karena dalam pembelajaran guru tidak monoton di dalam kelas namun untuk materi yang membutuhkan praktek seperti debit air dan materi tentang rangka manusia siswa di ajak keluar kelas seperti di perpustakaan dll, ketika ada siswa yang kesulitan guru dengan sabar dan telaten menerangkan kepada siswa sampai mendetail apabila masih belum paham guru selalu memberi contoh-contoh sampai siswa tersebut paham betul. Bagi siswa-Siswa yang bertempat tinggal di asrama, Selain mendapatkan pelajaran dikelas mereka mengikuti kegiatan asrama mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, seperti sehabis shalat subuh mereka mengikuti hafalan al qur'an dan mengikuti organisasi lainnya. Kegiatan ekstra yang diikuti siswa meliputi pramuka yang wajib diikuti oleh semua siswa dan untuk qiroah dan hafalan merupakan ekstra pilihan, apabila sudah mengikuti qiroah anak-anak tidak mengikuti hafalan begitu juga sebaliknya.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015

Jam : 10.00-10.45 WIB

Lokasi : Kelas

Sumber Data : Siswi Kls VI SLB A Yaketunis

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswi Kls VI SLB A Yaketunis yang bernama Anisa Widiastuti. Siswa kelahiran Sleman 21 Januari 2003 ini menderita Tunanetra semenjak dilahirkan oleh ibunya. Siswi ini berdomisili di Asrama Yaketunis. Wawancara ini dilakukan seputar tentang pembelajaran IPA.

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa siswa tersebut belajar IPA sejak duduk di kelas I SLB Yaketunis Yogyakarta. Menurutnya, belajar IPA itu hal yang menyenangkan karena memperkaya wawasan tentang lingkungan dan alam, dan ia juga ingin memahami IPA serta bercita-cita sebagai ilmuwan dibidang sains. Selain belajar IPA di dalam kelas, ia juga mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh Asrama, yaitu setiap malam jum'at yang dibimbing oleh Kakak-kakak Mahasiswa. Namun ia masih memiliki beberapa kesulitan dalam belajar IPA dikarenakan beberapa buku yang digunakan masing sangat jarang menggunakan buku-buku yang dengan huruf brile sehingga informasi yang mereka dapatkan banyak dari guru dan mendengarkan suara melalui tape dll. Terkadang pula guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga sulit diterima. Tidak adanya buku pegangan IPA bagi siswa Tunanetra juga menjadi sebuah hambatan dalam belajar IPA. Harapannya belajar IPA adalah ingin dapat ilmu dengan baik dan memahaminya.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2015

Jam : 10.45-12.30 WIB

Lokasi : ruang tamu

Sumber Data : Guru IPA kelas VI SLB AYaketunis

Deskripsi data :

Informan adalah guru IPA dan Matematika, wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang Latar belakang Guru, Pembelajaran Sains / IPA siswa kelas VI SLB A Yaketunis dan Kondisi siswa kelas VI SLB AYaketunis Yogyakarta.

Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa nama lengkap beliau adalah Bapak Warno, S.Pd. guru kelas 6 dan sebagai Waka. kurikulum berasal dari Warungboto Yogyakarta. Beliau adalah lulusan dari Universitas Negeri Yogyakarta Pendidikan Luar Biasa dari D3 penyamaan ke S1 lulus S1 PLB di UNY tahun 2010 . beliau mengajar 29 jam dalam seminggu dan sudah lulus sertifikasi sejak 2011 melalui PLPG. Beliau telah mengajar Sains / IPA di SLB A Yaketunis sejak tahun 1998 hingga sekarang sebelumnya sudah mengajar di Mts sejak tahun 1991. Maka tidak diragukan lagi, beliau memiliki banyak pengalaman tentang anak-anak para penyandang Tunanetra. disamping beliau juga lulusan pendidikan luar biasa. sehingga beliau memiliki kompetensi dan keahlian dalam mengajarkan sains atau IPA karena sebagai guru kelas memang diwajibkan menguasai semua mapel.

Dalam pembelajaran sehari-hari metode pembelajaran yang dilakukan pak warno secara umum dengan metode ceramah diskusi tanya jawab dan praktek. kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP, karena kurikulum 2013 yang mereka terima hanya sebatas sosialisasi namun pada beberapa materi mereka juga telah melaksanakan dengan pendekatan tematik sesuai kurikulum K13. Namun khusus kelas 6 masih menggunakan kurikulum KTSP

Terkait RPP beliau membuat setiap satu semester sekali namun karena banyak kegiatan harus membuat 27 administrasi maka belum semua terlaksana, baru ketika ada penilaian dari pengawas administrasi tersebut diselesaikan.

Buku yang digunakan sama seperti SD pada umumnya namun disesuaikan dengan kemampuan anak SLB. Khusus untuk ujian berbeda dengan SD pada umumnya materinya lebih disederhanakan.

Terkait dengan peningkatan profesionalisme kegiatan yang dilakukan banyak sekali baik yang bersifat mandiri ataupun kolektif. Diantaranya kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dengan menggunakan dana bantuan dari pemerintah, begitu juga yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan dan kegiatan KKG gugus sekolah SLB yang terdiri dari tiga sekolah. Termasuk pembinaan yang dilakukan oleh pengawas setiap 1 bulan sekali terkait pembelajaran seperti kurikulum, penilaian RPP dll, dalam forum tersebut dibuka tanya jawab permasalahan seputar pembelajaran, Dari hasil yang mereka terima kemudian diimbaskan atau disampaikan kepada teman-teman disekolahnya. Beliau menyampaikan juga tentang jumlah siswa keseluruhan dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sejumlah 30 siswa ditambah beberapa siswa untuk tingkat SMP dan SMA dan sebagian siswa mereka tinggal di asrama khususnya yang besar besar yang sudah bisa mandiri, namun untuk siswa SDLB rata –rata mereka tinggal di rumah karena kebanyakan tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah.

Untuk mengetahui karakter masing-masing anak dalam setiap pembelajaran beliau mencoba untuk mencermati satu persatu dari siswa begitu juga beliau juga mendapatkan informasi dari guru yang lain yang mereka sampaikan pada waktu kumpul-kumpul di jam istirahat sambil ngobrol santai. Kalau ada yang bermasalah beliau bekerja sama dengan BP dan kepala sekolah untuk mengetahui kekurangan dan permasalahan masing-masing anak.

Untuk memantau pembelajaran kepala sekolah melakukan supervise terhadap guru-guru di kelas bahkan sempat direkam juga. Dan dibangun kerjasama yang baik seperti ketika ada jam pelajaran yang kosong mereka dengan kesadaran menggantikan untuk masuk kelas tersebut. Termasuk orang tua juga ikut mengontrol keberadaan pembelajaran di kelas.

Untuk evaluasi pembelajaran diserahkan kepada guru masing2, bisa setiap minggu atau setiap akhir pembelajaran, dan tidak bisa disamakan dengan sekolah umum lainnya menghabiskan materi baru ulangan, namun yang dipentingkan adalah prosesnya sebab kalau harus semua pembelajaran selesai keburu anak-anak lupa dan selalu disesuaikan oleh kemampuan anak, penilaian juga penilaian proses secara langsung. Raport yang digunakan adalah raport yang ada diskripsinya, meskipun nilainya sama sama 9 atau 10 namun diskripsi yang disampaikan berbeda disesuaikan dengan kompetensi anak. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada wali melalui rapat atau secara spontan kalau dirasa penting dan mendesak, karena beberapa anak yang mempunyai tuna ganda disamping tunanetra juga kecerdasan yang kurang (tuna graita)

Dalam pembelajaran di kelas, strategi dan proses lebih berperan akan tetapi materi sering tertinggal mengingat para siswa adalah para penyandang Tunanetra. Strategi yang digunakan adalah beliau selalu memberi kunci jawaban

kepada siswa dalam setiap materi agar mudah diterima oleh mereka. Karena mengajar siswa Tunanetra berbeda dengan mengajar siswa awas, tentunya Guru harus memiliki strategi tersendiri agar bisa mudah diterima oleh siswanya. Beliau juga selalu memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam belajar khususnya IPA dan Matematika, dengan semangat itulah siswa dapat menerima materi dengan mudah. Sedangkan metode yang sering digunakan oleh beliau adalah metode ceramah, praktek ,diskusi dan lain-lain tergantung materi yang disampaikan. Media yang sering beliau gunakan adalah Buku, Tape, media KIT IPA. Buku yang dijadikan pegangan beliau adalah buku untuk mengajarkan siswa awas, sedangkan buku pegangan guru untuk mengajarkan khusus siswa Tunanetra belum ada. Buku yang menjadi pegangan beliau adalah Buku "Sains kelas VI" .Beliau menyesuaikan materi terhadap siswa tunanetra, yaitu merubah kata kata yang tidak dipakai oleh siswa Tunanetra seperti melihat diganti dengan memegang dll. Beliau sering memberikan materi dengan selalu praktek langsung. Penguasaan Sains / IPA yang telah diberikan lebih dari 70 % mereka kuasai. Evaluasi juga dilakukan yaitu Ulangan harian, UTS dan UAS.

Kondisi para Siswa kelas VI SLB AYaketunis sangatlah Variatif. Hal tersebut disebabkan karena adanya latar belakang yang berbeda. Jadi beliau sedikit menyesuaikan kemampuan siswa tersebut dalam menyampaikan materi karena materi kelas VI adalah lanjutan dari materi kelas V. Sehingga mereka sedikit kesulitan mengikuti pelajaran IPA dan Matematika. Seluruh siswa kelas VI adalah penyandang Buta Total. Bagi beliau, mengajar Tunanetra adalah sesuatu yang menyenangkan karena Siswa Tunanetra bisa melakukan sesuatu yang orang normal pun sulit melakukan. Siswa Tunanetra lebih menurut daripada siswa awas dan siswa tunanetra memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dibandingkan siswa awas.



CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015
Jam : 09.45-10.30 WIB
Lokasi : Kelas VI
Sumber Data : Guru IPA

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru IPA dan Siswa Kls VI SLB A Yaketunis. Observasi ini merupakan yang kesekian kali peneliti lakukan dengan informan dan dilaksanakan di ruang Kelas. Peneliti mengamati saat pelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran tersebut.

Dari hasil observasi, Guru memulai pelajaran dengan Salam kemudian berdo'a bersama-sama, Setelah itu guru mengabsen siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru berbincang-bincang dan menanyakan pada murid tentang kabar, keadaan para siswa. Materi pada hari itu adalah Gerhana. Jadi hari itu guru bisa memfokuskan pembelajaran dengan materi gerhana dengan menggunakan alat peraga. Guru memberikan materi berkaitan dengan gerhana bulan dan gerhana matahari dengan alat peraga berupa bola kecil sedang dan besar. Anak-anak diperkenalkan alat peraga bola tersebut untuk membedakan antara gerhana matahari dan gerhana bulan dengan melihat cirri-ciri yang ada. Setelah waktu habis, guru menunjuk dua siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan dari hasil pakteknya tersebut.. Semangat yang tinggi terlihat pada mereka saat pembelajaran ini. Setelah seluruh siswa mendapat giliran maju ke depan, kemudian guru member motivasi dan pengarahan untuk percaya diri dalam menyampaikan pendapat, Karena terlihat beberapa siswa kurang percaya diri saat berbicara dan memeragakan hasil prakteknya tersebut. Diakhiri dengan penegasan kemudian guru menutup pelajaran dengan tahmid dan mengucapkan salam.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015
Jam : 07.00-08.10 WIB
Lokasi : Kelas VI
Sumber Data : Guru IPA

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru IPA dan Siswa Kls VI SLB A Yaketunis. Observasi ini merupakan yang kesekian kali peneliti lakukan dengan informan dan dilaksanakan di ruang Kelas. Peneliti mengamati saat pelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran tersebut.

Dari hasil observasi, Guru memulai pelajaran dengan Salam kemudian berdo'a bersama-sama, Setelah itu guru mengabsen siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru berbincang-bincang dan menanyakan pada murid tentang kabar, keadaan para siswa. Materi pada hari itu adalah Pola penggunaan dan perpindahan energi. Jadi hari itu guru bisa memfokuskan pembelajaran dengan materi gerhana dengan menggunakan alat peraga. Guru memberikan materi berkaitan dengan Pola penggunaan dan perpindahan energi dengan alat peraga berupa batu baterai, kabel, lampu pijar, saklar dan rangkaian kabel. Anak-anak diperkenalkan alat peraga kipas angin, lampu listrik dan batu baterai tersebut untuk mengetahui adanya gejala listrik. Kemudian setelah dilakukan pengamatan siswa dipersilahkan untuk melakukan praktek dengan membuat rangkaian listrik dengan media batu baterai dan kabel serta lampu pijar. Setelah waktu habis, guru menunjuk siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan dari hasil pakteknya tersebut.. Semangat yang tinggi terlihat pada mereka saat pembelajaran ini. Setelah seluruh siswa mendapat giliran maju ke depan, kemudian guru memberi motivasi dan pengarahan untuk percaya diri dalam menyampaikan pendapat, Karena terlihat beberapa siswa kurang percaya diri saat berbicara dan memeragakan hasil pakteknya tersebut. Diakhiri dengan penegasan kemudian guru menutup pelajaran dengan tahmid dan mengucapkan salam.

**DATA SISWA SLB-A YAKETUNIS
TAHUN 2014-2015
SEMESTER II**

A SEKOLAH : SLB-A YAKETUNIS
 MAT SEKOLAH : JALAN PARANGTRITIS NO. 46 YOGYAKARTA
 WINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

O.	NIS	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin		Jenis Kebutuhan Khusus	KLS	Tanggal Lahir	NAMA ORANG TUA	Pekerjaan Orang Tua	ALAMAT RUMAH
			L	P						
LB										
	237	Ferry Kurniawan	L		A	I	04/06/2007	Parman	Wira Usaha	Krapyak Wetan Panggungharjo Sewon Bantul.
	240	Kinan Putri Kinasih		P	A	I	03/09/2008	Eko Dwi M		Jl. Kalurang Km8 Kejati No II Ngabean Kulan Sleman Yogyakarta
	241	Naufal Aditia Fredowanto	L		A	I	27/04/2006	Sukiman	Buruh	Sambirekeb Bangunjiwo Kasihan Bantul
		Bagas Anugrah Kurniawan	L		A	I	25/07/2005	Suharyadi	PNS	Kalidobo RT4, RW34 Purwobinangun Pakem Sleman
	233	Panca Rahmadi	L		A	IIA	22/07/2004			Tahunan UH III, RW.3 RT.13 No. 307 Yogyakarta
	222	Ridwan Abdul Hakim	L		A	IIG	11/01/2006	Semi Sudiyono	Buruh	Grogol VIII Rt.04 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta
	215	Gani Santosa	L		A	IIIA	04/10/2004	Suratno	Buruh	Grogol, Tempel, Kali soka, Purwomartani, Kalasan, Sleman, YK
	216	Dewi Sri Sajito		P	A	IIIA	21/11/2005	Suwardi	Buruh	Danunegaran RW 18 Mantrijeron Yogyakarta
	223	Farah Mujahidah Setyaningrum		P	A	IIIA	15/01/2004	Slamet	PNS	Beji Kedung Banteng, Banyunas
0	211	Eko Kriswanto	L		A	IVG	10/10/1999	Ahmad Siswanto	Buruh	Nagan Lor KT III/435 Yogyakarta RT.002 RW.001
1	217	Aris Maulana Irawan	L		A	IVG	27/07/1996	Jumiyati	Buruh	JL.Kol.Sugiyono No.13 RT.1, Jatak Soropaten,Ringinharjo, Bantul
2	213	Firman Luqmanul Hakeem	L		A	IVA	24/06/2005	Agung Pamungkas	Polri	Karangjati Mlati sleman
3	218	Wildan	L		A	IVA	04/02/2004	Satibi	Tukang Pijat	Kabregan RT01, Srimulyo, Piyungan, Bantul
4	212	Luqman Nur Hidayatullah	L		A	IVA	02/04/2005	Suyanto	Karyawan	Kp. Japat Saleh Rt. 006/001 No:94 Ancol, Pademangan Jakarta Utara.
5	239	Aulia Rahmi Kurnia		P	A	IVA	17/12/1998	M. Syukur	Karyawan Swasta	Tegal Lurung, Gilangharjo, Pandak Bantul
6	220	Nur Eko Saputra	L		A	IVB	10/10/1999	Sarijo	Buruh	Panggang I Rt. 02/06 Giriharjo Panggang Gunungkidul Yogyakarta
7	231	Shofiyatun		P	A	IVB	24/07/1996	Salekan	Swasta	

18	234	Ristanto Darmawan	L	A	IVB	09/04/1999	Nuryanto	Buruh	Batur, Purwosari, Secang, Magelang
19	235	Zukhrufafu Aida	P	A	IVB	15/07/2003	Munasshor	GTT	Lumbungan Sidorejo kajoran Magelang Jawa Tengah
20	206	Frema Annisa Raudatul Janah	P	A	V	15/02/2003	Wawan Setiawan	PNS	Gadung 01/03, Bangunturi Sleman
21	205	Jajang Suryaman	L	A	V	11/01/2000	Sabihin	Bengkel	Ring road Selatan Saman Bantul
22	221	Barokah	L	A	V	31/05/1996	Amin Sugito	Kusir Andong	Desa Mupak RT 02/RW 01 Wonosobo
23	226	Luthfia Thamrin	P	A	V	09/07/1996	Thamrin Marewa	Buruh	Abdullah wy sirnang Makasar
24	230	Akbar Ariantono Putra	L	A	V	02/02/2003	Tri Astono	Swasta	Bogoran, Tirirenggo, Bantul
25	229	Kuswantoro	L	A	V	25/02/1999	Tamsir		
26	208	Tri Gunawan	L	A	VIA	07/09/1996	Sugimin	Sopir	Brabo Tanggunharjo Gobogan Purwodadi
27	199	Avia Cahyani Putri	P	A	VIA	16/05/2002	Sugina	Karyawan	Panjen Rt.07 Rw.28 Wedomartani Ngempak Sleman Yogyakarta
28	219	Andi Santoso	L	A	VIB	01/09/1996	Sawab	Buruh	JL. Cerme No 2 RT.02 /XIII Kel. Sidanegara Kec. Cilacap
29	207	Anisa Widiastuti	P	A	VIB	21/01/2003	Juweri	Satpam	Karangsari, RT/01/31 Wedomartani, Slm.
30	238	Anita Anggraini Wahana	P	A	VIB	29/08/2002	Tugiyono	Buruh	Gambiran UN 5/388 RT.44 RW.11
31	198	Nur Wahyu Safarudin	L	G + Autis	VI G	17/05/1999	Supardilah	Dagang Sayur	Tegal Priyan Baturetno Banguntapan Bantul
MPLB									
I	04	Alfian Yulianto	L	A + Autis	VII G		Sri Lestari P.	Buruh	Jl. Kaliurang Km 5 Barek No. 46 B Yogyakarta
MALB									
1.	04	Nihlah	P	G + Autis	XI	01/12/1992	Abdulrochim	Tani	Wonolelo No. 11 1/9 Bandongan Magelang
2.	01	Hargiyanto	L	G + Autis	XII A	26/03/1983	Sugito Raharjo	Buruh	Semail, Bangunharjo Sewon Bantul
		JUMLAH	24						

Yogyakarta, 05 Februari 2015

Kepala SLB A Yaketumis

Rekapitulasi Jumlah siswa:

1. Jumlah Siswa Laki-laki : 22 Siswa

2. Jumlah Siswa Perempuan : 12 Siswa

Jumlah Seluruhnya : 34 Siswa

Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

Tri Purwanti, S.Pd.I NIP. -	2	03	08 th 04 bl	07 th 03 bl	6	-	17	PAI	2009	A	-	PAI	
Triyanto, S.Pd VIP. -	1	03	06 th 04 bl	5 th 03 bl	6	-	17	PAI	2011	A	-	B.Arab B.Inggris Kesenian Komputer Al-Quran B. Arap	
Tri Umaryadi, S.SOS.I VIP. -	1	03	06 th 04 bl	5 th 03 bl	6	-	17	BPI	2010	A	-	Ketrampilan	
Dwi Nugroho, A.Md NIP. -	1	03	06 th 04 bl	5 th 03 bl	6	-	12	T.Elekt	1996	A	-		

2. Tenaga Administrasi

No	Nama Tenaga Administrasi	Jenis Kelamin (kode)	Jabatan	Masa Kerja (tahun)		Status Kepegawaian	Gol/ Ruang (Kode)	Ijazah Tertinggi			Penataran PLB Terakhir Yang Pernah Diikuti	
				Seluruhnya	Sesuai SK			TK (kode)	Jurusan	Tahun	Nama Pelajaran	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	15	16
	Suryoto	1	Penjaga Sekolah	10 th 01 bl	07 th 11 bl	PNS	l/a	02	-	2007	-	-
	Dwi Prasetyo Utomo, S.T.	1	03	06 th 04 bl	5 th 03 bl	8	-	12	TIK	2012	-	-
	NIP. -											
3	Gunarso, SE	1	03	03 th 01 bl	2 th 03 bl	8	-	15	Ekonomi	2003	-	-

Yogyakarta, 02 Februari 2015
Kepala Sekolah

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005



**SEKOLAH LUAR BIASA UNTUK ANAK TUNANETRA
(S. L. B. BAGIAN A)
YAKETUNIS**

Alamat: Jl. Parangtritis No. 46 Telp 0274-377430 Yogyakarta 55143

**KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN TUNANETRA
(SLB-A) YAKETUNIS YOGYAKARTA
NO. : 028/KPTS/2015
TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
ATAU BIMBINGAN DAN PENYULUHAN PADA SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Bagian A Yaketunis Yogyakarta, perlu menetapkan SK Pembagian Tugas Guru
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Mendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Peraturan Mendiknas RI No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
6. Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
7. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Pembagian tugas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar seperti tersebut dalam lampiran I keputusan ini.
KEDUA : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas bimbingan seperti tersebut dalam lampiran II keputusan ini.
KETIGA : Masing-masing Guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
KEEMPAT : Segala Biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada Tanggal : 2 Januari 2015
Kepala Sekolah

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

TEMBUSAN :

LAMPIRAN I: KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH LUAR BIASA
 BAGIAN TUNANETRA (SLB-A) YAKETUNIS YOGYAKARTA

NOMOR : 028/KPTS/2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015

PEMBAGIAN TUGAS GURU & KARYAWAN
 DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2014/2015

NAMA, NIP, PANGKAT, GOL, RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR	KELAS/TUGAS	JML JAM	KET, TUGAS TAMBAHAN
Ambarsih, S.Pd 19690814 199203 2 005 Pembina, IV/a	Guru Madya	Guru Kelas	IPA	VIB	4	Kepala Sekolah
				XI	2	Tugas Piket
					6 Jam	
Irfangi, S.Pd 19561027 198003 1 003 Pembina, Gol. IV/a	Guru Madya	Guru Kelas VIB	Matematika	VII G	4	Wakasek Bid Sar. Pras
				IV B, II A	3, 2	Tugas Guru Piket
				III A, IIA & IIG	2, 2	Guru Kelas VI B,
				II A	4	Menejer Pusat Sumber
				Bahasa Indonesia	5, 5	Braille
				Bahasa Jawa	2	
Drs. Wiyoto Aji 19561103 198103 1 008 Pembina, IV/a	Guru Madya	Guru Kelas VI G	OM	IV G	2	Tugas Piket
				IV G	4	Guru Kelas VI G
				IV G	5	
				IV G	8	
				IV G	2	
				IV G	5	
				IV G	2	
				IV G	2	
					30 Jam	
				Kustantini, S.Pd 19710525 199203 2 005 Pembina, IV/a	Guru Madya	Guru Kelas V
VI A, B	2	Tugas Guru Piket				
IV B	5	Bendahara SLB-A				
V	4	Yaketunis				
V	2					

				PKn	III	2 30 Jam	
2.	Widodo, S.Pd NIP. 19750116 200801 1 012 Penata Muda Tingkat I, Gol III/b	Guru Pertama	Guru Kelas IVG	PKn B. Indonesia ADL Massage Keterampilan	VII G VII G VII G, XII G II A, III V, VIA, B IV A, B, G, VII G, XII VII G, XII G	2 2 4, 2 2 2, 2 6 4, 4 30 Jam	Wali Kelas IVG Tugas Piket
3.	Ratna Dyah Astuti, S.Pd NIP. -	GTT	Guru Kelas IIA	ADL B. Indonesia BTB Bahasa Jawa Matematika Keterampilan Massage	I B, II A IIA IIA IIA IIA IIA, XI VI A, B G, XI IV A, B, G	2, 2 4 1 2 4 2, 4 2 2 25 Jam	Guru Kelas IIA Tugas Piket
4.	Tri Purwanti, S.Pd.I NIP. -	GTT	Guru Kelas XI	PAI PKn IPS BTAQ B. Indonesia Matematika Keterampilan	I A, B, IIG, XI II A, XI XI XI XI XI XI	12 4 2 1 2 2 2 25 Jam	Guru Kelas XI Tugas Piket
5.	Triyanto, S.Pd.I NIP. -	GTU	Guru Kelas XII B	PAI Bahasa Inggris Kesenian B. Inggris B. Arab	XII XII XI IVB, VIAB, XI IVA, B, V, VIA, B, XI	3 1 2 1, 4, 2 12	Guru Kelas XII B

oto 19730213 201212 1 001 Muda Gol. I/a	Staf Pegawai	-	Tukang Kebun	<ul style="list-style-type: none"> -Tugas Kebersihan dll -Membuka dan menutup pintu sekolah -Menyiapkan minum guru dan karyawan sekolah -Membersihkan ruangan dan halaman sekolah - Mengecek sarana prasarana sekolah 	30 Jam	tugas tambahan foto copy keperluan sekolah mengirim laporan keperluan sekolah membayar pajak keperluan sekolah
Prasetyo Utomo, S.T.	PTT	-	Tenaga Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar Hadir - Surat Menyurat - Pengelola Dapodik 	30 Jam	Kepala TU

Yogyakarta, 2 Januari 2015
Kepala Sekolah



Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

LAMPIRAN II: SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
 LUAR BIASA BAGIAN TUNANETRA
 (SLB-A) YAKETUNIS YOGYAKARTA
 NOMOR : 028/KPTS/2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBIMBING

NO.	NAMA, NIP, JABATAN	PENUGASAN DALAM MEMBIMBING	SASARAN
I.		MEMBIMBING KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	
1.	Ahmad Maskuri, S.Pd 19700320 200801 1 005 Guru Muda	Melaksanakan membimbing siswa dalam kegiatan Seni Baca Al Quran, Musik, Retorika Dakwah	Murid
2.	Ratna Dyah Astuti, S.Pd NIP. - GTY	Melaksanakan membimbing siswa dalam kegiatan Massage	Murid
3.	Siti Syamidariyah S.Pd 19570818 199412 2 001 Guru Madya	Melaksanakan membimbing siswa dalam kegiatan Pramuka	Murid
4.	Widodo, S.Pd 19750116 200801 1 012 Guru Pertama	Melaksanakan membimbing siswa dalam kegiatan Massage	Murid
5.	Dra.Hindatulatifah, MSI 19670629 200012 2 001 Guru Madya	Melaksanakan membimbing guru dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an	GURU
II.		MEMBIMBING GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN DAN PENYULUHAN	
1.	Ambarsih, S.Pd 19690814 199203 2 005 Guru Madya	Melaksanakan dengan bimbingan membimbing guru dalam proses belajar mengajar	1. Sri Wahyuni E., S.Pd 19760823 200801 2 015 Guru Pertama 2. Triyanto, S.Pd.I 3. Dwi Nugraha, A.Md
2.	Irfangi, S.Pd 19561027 198003 1 003 Guru Madya	Melaksanakan dengan bimbingan membimbing guru dalam proses belajar mengajar	1. Ratna Dyah Astuti, S.Pd 2. Warno, S.Pd 19660418 200501 1 004 Guru Pertama
3.	Drs. Wiyoto Aji 19561103 198103 1 008 Guru Madya	Melaksanakan dengan bimbingan membimbing guru dalam proses belajar mengajar	1. Tri Umaryadi, S.Sos.I 2. Tri Purwanti, S.Pd.I 3. Gunarso, S.E
4.	Kustantini, S.Pd 19690814 199203 2 005 Guru Madya	Melaksanakan dengan bimbingan membimbing guru dalam proses belajar mengajar	1. Widodo, S.Pd 19750116 200801 1 012 Guru Pertama 2. Sofia Patriati Humardani 19660418 200701 2 005 Guru Pertama

Yogyakarta, 2 Januari 2015
Kepala Sekolah



Ambarsih, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB A Yaketunis
Kelas : VI
Semester : II
Mapel : IPA
Waktu : 2 JPL (@35 menit x2= 70 menit)

A. Standar Kompetensi

7. Mempraktekkan pola penggunaan dan perpindahan energi

B. Kompetensi Dasar

7.1 Menyajikan informasi tentang perpindahan dan perubahan energi listrik

C. Indikator

Menunjukkan gejala kelistrikan

Mendeskripsikan berbagai sumber energi listrik

Membuat rangkaian listrik sederhana

D. Materi

ENERGI LISTRIK:

1. Gejala kelistrikan

Partikel adalah bagian terkecil dari suatu benda,

Atom adalah bagian terkecil suatu yang tidak dapat dibagi lagi

Atom memuat listrik yaitu Muatan positif, negatif

Gejala listrik dapat diketahui melalui perubahan yang terjadi dalam bentuk energi lain seperti lampu menyala, kipas angin bergerak, radio bersuara, dll

2. Sumber energi listrik:

Baterai, aki, dinamo, generator

3. Rangkaian listrik sederhana

Bahan meliputi kabel, lampu, baterai

Rangkaian tertutup= saklar on/ rangkaian yang terhubung dengan kejadian lampu menyala

Rangkaian terbuka = saklar off/ rangkaian tidak terhubung dengan kejadian lampu tidak menyala

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Pengamatan
3. Praktek

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Menanyakan pengalaman anak terkait dengan gejala listrik

Siswa mengemukakan masing-masing sesuai pengalaman

Siswa menanggapi pendapat pengalaman temannya

2. Inti

Siswa mempelajari tentang gejala kelistrikan berdasarkan pengalamannya

Guru menjelaskan bagian-bagian suatu benda seperti partikel, atom

Siswa menjelaskan pengertian partikel dan atom

Siswa membahas gejala listrik yang dapat dirasakan setelah berubah menjadi energi lain, seperti lampu menyala, strika panas, kipas angin bergerak, radio bersuara

Siswa mempelajari penjelasan guru tentang cara mengenal gejala listrik(elektrom, proton, kabel)

Siswa menyebutkan / tanya jawab sumber energi listrik (aki, baterai, dinamo, generator

Siswa praktek tentang rangkaian listrik sederhana

Tujuan: mengamati arus listrik pada rangkaian

Alat dan Bahan: Baterai, kabel, saklar, lampu pijar

Cara kerja:

1. Ikatlah salah satu ujung kabel pada lampu pijar/ bila ada
2. Tempelkan ujung kabel lainnya pada bagian negatif baterai dan lampu pijar pada ujung positif baterai
3. Rasakan ujung kabel yang terpasang lampu pijar (rasakan kabel setelah terhubung kedua ujung baterai)
4. Catat dan laporkan hasil praktek bersama!
5. Rangkaian listrik sederhana terdiri atas dan
6. Rangkaian terbuka terjadi ketika....
7. Rangkaian tertutup terjadi ketika
8. Pada saat lampu menyala/ kabel terasa panas, terjadi rangkaian
9. Pada saat lampu belum menyala atau kabel tidak terasa panas , terjadi rangkaian

3. Penutup

Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang sudah dipelajari.

G. Sumber Belajar dan Bahan/ Alat

1. Sumber belajar: Buku Akrab dengan Dunia IPA (Muh. Azam, Platinum, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, hal 136-142)
2. Bahan/alat: baterai, kabel, saklar, lampu pijar

H. Penilaian

No	Aspek	Kriteia penilaian			
		1	2	3	4
A	Kognitif				
1	Menyampaikan pengalaman	Tidak berpendapat	Dengan bantuan guru	Ragu-ragu	Lancar
2	Menyebutkan jenis muatan listrik (2)	Diam	Jawaban ragu-ragu/salah	satu	Lengkap
3	Menyebutkan sumber energi listrik (4)	satu	dua	tiga	empat
4	Bagian listrik sederhana	Diam/ pasif	Satu bagian	Dua bagian	Lengkap
5	Menjelaskan gejala listrik	diam	Dengan bantuan guru	Lambat mandiri	Lancar mandiri
B	Afektif				
1	Berani mengemukakan pengalaman	Dengan bantuan guru	Lambat	Lancar	Cepat, lancar
2	Mampu menanggapi pendapat teman	Pasif	Sedikit	Lancar, benar	Lancar, benar, ada pembenaran
3	Mengerjakan dalam praktek	Takut/ tidak mengerjakan	Dengan bantuan guru	lambat	Mandiri, cepat
4	Menghargai kerja bersama				Banyak komentar dan menghargai teman
5	Giat mengerjakan tugas bersama	pasif	sedikit	sedang	
C	Psikomotor				
1	Mampu merangkai kabel pada baterai	pasif	sedikit	sedang	Lancar, mandiri
2	Menemukan gejala listrik sendiri/ di ulang	pasif	sedikit	sedang	Antusias, semangat ingin mencoba
3	Merapikan bahan dan alat praktek	pasif	Dengan bantuan guru	lambat	mandiri

Hasil penilaian

No	Aspek	Skor/ Nama Siswa	
		Avia Cahyani Putri	Tri Gunawan
A	Kognitif		
1	Menyampaikan pengalaman		
2	Menyebutkan jenis muatan listrik (2)		
3	Menyebutkan sumber energi listrik (4)		
4	Bagian listrik sederhana		
5	Menjelaskan gejala listrik		
B	Afektif		
1	Berani mengemukakan pengalaman		
2	Mampu menanggapi pendapat teman		
3	Mengerjakan dalam praktek		
4	Menghargai kerja bersama		
5	Giat mengerjakan tugas bersama		
C	Psikomotor		
1	Mampu merangkai kabel pada baterai		
2	Menemukan gejala listrik sendiri/ di ulang		
3	Merapikan bahan dan alat praktek		
JUMLAH			
NILAI = SKOR/52 X 100			

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19920814 199203 2 005

Yogyakarta, Februari 2015
Guru Kelas



Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SLB A Yaketunis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 1
Materi Pokok : Ciri-ciri khusus makhluk hidup (hewan)
Waktu : 4 x 35 menit (2 X pertemuan)
Metode : Diskusi, penugasan

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya

C. Tujuan Pembelajaran:**

- o Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- o Siswa dapat Mempelajari ciri khusus :
 - Alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi)
 - Kaki lengket pada cecak dan tokek.
 - Lidah yang panjang dan lengket pada bunglon dan landak semut
 - Punuk pada unta.
 - Mata dan pendengaran yang tajam pada burung hantu.
 - Semburan air ikan pemanah.
 - Bunga karang yang menunggu datangnya mangsa.

📖 Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)

D. Materi Essensial




Ciri-ciri khusus beberapa jenis hewan.



E. Media Belajar

- o Buku SAINS SD Relevan Kelas VI
- o Buku atau majalah

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi :	(5 menit)

<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran** dan kompetensi yang diharapkan 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup ☞ Mempelajari alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi) <ul style="list-style-type: none"> - Memancarkan bunyi dari mulutnya, - bunyi tersebut akan dipantulkan oleh benda disekitarnya, - selanjutnya kelelawar dapat memperkirakan jarak benda tersebut dari bunyi yang kembali padanya ☞ Mempelajari Kaki lengket pada cecak dan tokek. <ul style="list-style-type: none"> - Telapak kaki tokek mempunyai lapisan berupa struktur seperti rambut yang lengket ☞ Mempelajari Lidah yang panjang dan lengket pada bunglon dan landak semut ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	<p>(50 menit)</p>
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Kelelawar mencari makan di malam hari dengan memanfaatkan pantulan bunyi - Cecak dan tokek merayap di dinding karena mempunyai perekat - Bunglon dan landak semut menangkap mangsanya dengan lidah. 	<p>(5 menit)</p>

<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tugas PR 	
<p>Pertemuan ke-2</p>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya 	<p>(5 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Menagih tugas pertemuan sebelumnya ☞ Mempelajari Punuk pada unta. <ul style="list-style-type: none"> - Unta ada yang memiliki satu punuk dan ada yang dua punuk - Punuk berisi lemak untuk menyimpan cairan - Unta tidak berkeringat, dan hanya sedikit mengeluarkan kotoran ☞ Mempelajari mata dan pendengaran yang tajam pada burung hantu. <ul style="list-style-type: none"> - Kedua mata burung terletak di bagian depan kepala, memiliki leher yang lentur - Pendengarannya sangat tajam untuk menentukan lokasi mangsanya. ☞ Mempelajari Semburan air ikan pemanah. <ul style="list-style-type: none"> - Menyemburkan air pada hewan yang sedang bergantung ☞ Mempelajari Bentuk sederhana bunga karang (koral). <ul style="list-style-type: none"> - Menempel didasar laut dan menunggu datangnya mangsa. ☞ Sisi tubuh bunga karang mempunyai lubang halus tempat masuknya air ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun 	<p>(50 menit)</p>

<p>kelompok;</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; <p>📖 Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan : <ul style="list-style-type: none"> - Unta memiliki punuk untuk menyimpan lemak - Burung hantu menggunakan mata dan telinga untuk mencari mangsa - Ikan pemanah menyemburkan air untuk menangkap mangsanya. ○ Bunga bangkai yang mengeluarkan bau busuk mengundang datangnya lalat 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tugas 	

G. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari contoh hewan yang memiliki ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya: kelelawar dan cicak ○ Mendeskripsikan ciri khusus hewan yang ada di sekitarnya, misalnya kelelawar mempunyai alat pendeteksi benda-benda di sekitarnya (sonar) 	Tugas Individu	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sebutkanlah contoh hewan yang memiliki ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya: kelelawar dan cicak ○ Jelaskanlah ciri khusus hewan yang ada di sekitarnya, misalnya kelelawar mempunyai alat pendeteksi benda-benda di sekitarnya (sonar)

📖 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.	Andi Santosa						
2.	Annisa Widiastuti						
3.	Anita						
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

CATATAN :

- ☒ Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.
- ☒ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Yogyakarta, 17 Juli 2014.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel IPA

Ambarsih, S.Pd
NIP :19690814 199203 2 005

Ambarsih, S.Pd
NIP :19690814 199203 2 005

Wawancara dengan siswa kelas 6 B (Andi Santoso)



Wawancara dengan Guru IPA kelas 6 B
(Bapak Warno, S.Pd)



Wawancara Dengan Kepala Sekolah
Ibu Ambarsih, S.Pd



Kegiatan Latihan Upacara



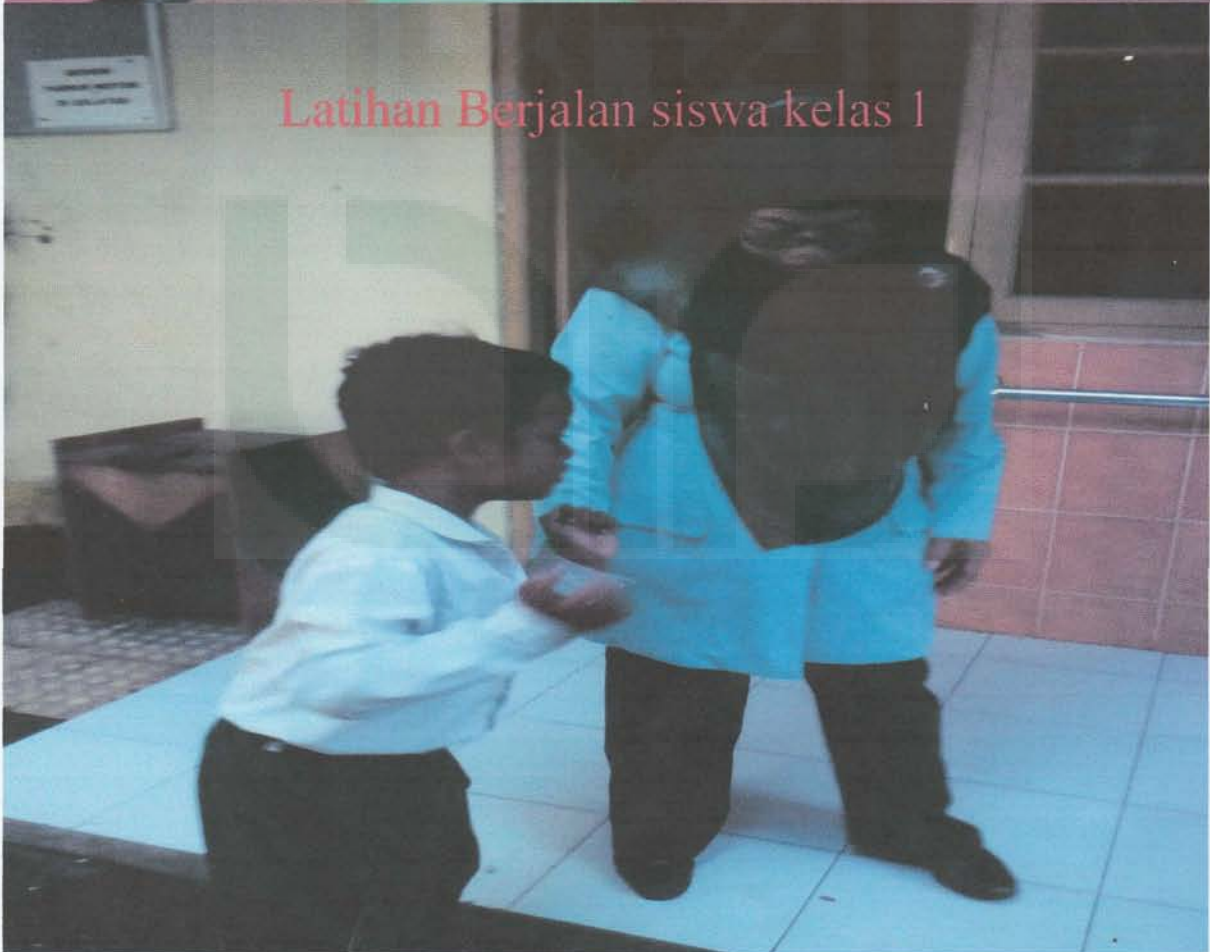
Kegiatan Praktek Pembuatan Telur Asin



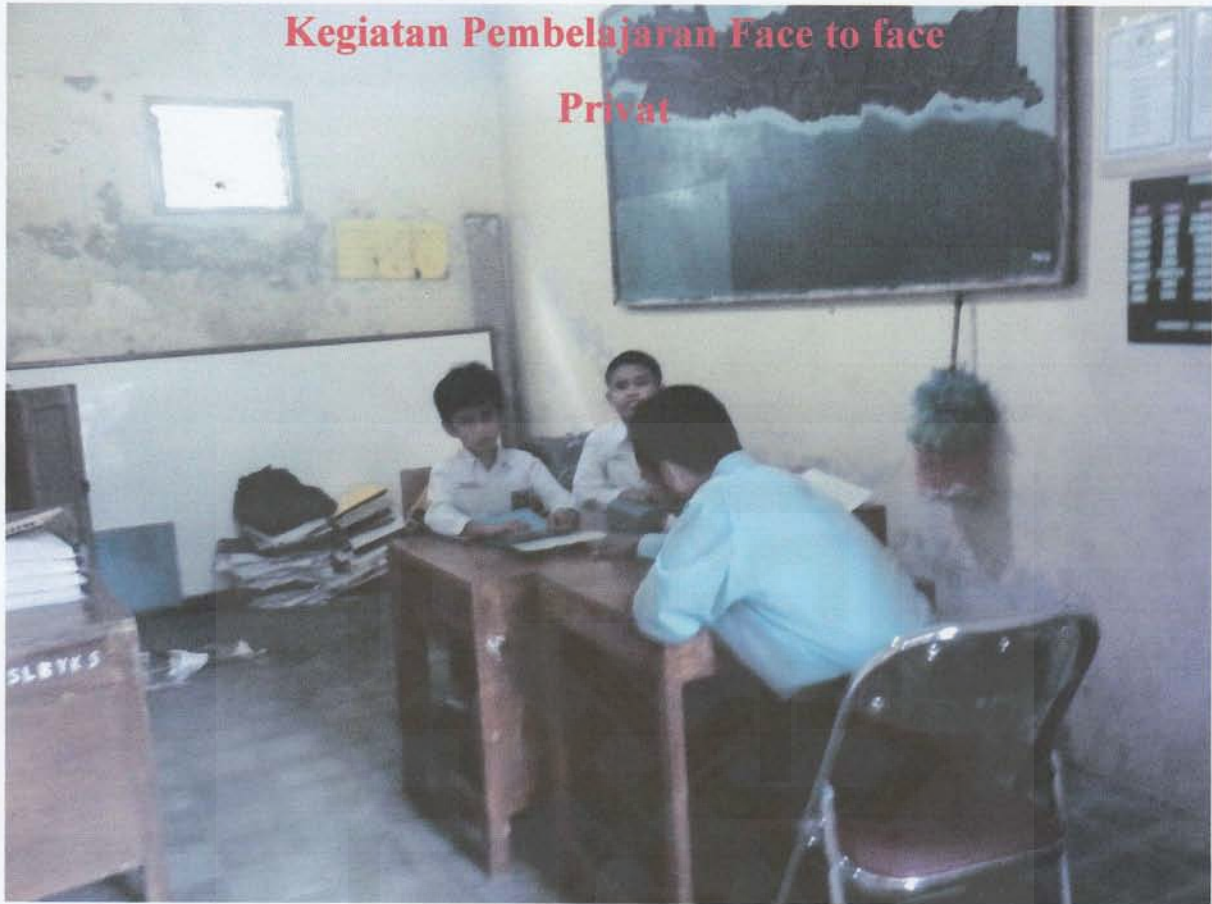
Wawancara dengan siswi kelas 6 (Anisa Widiastuti)



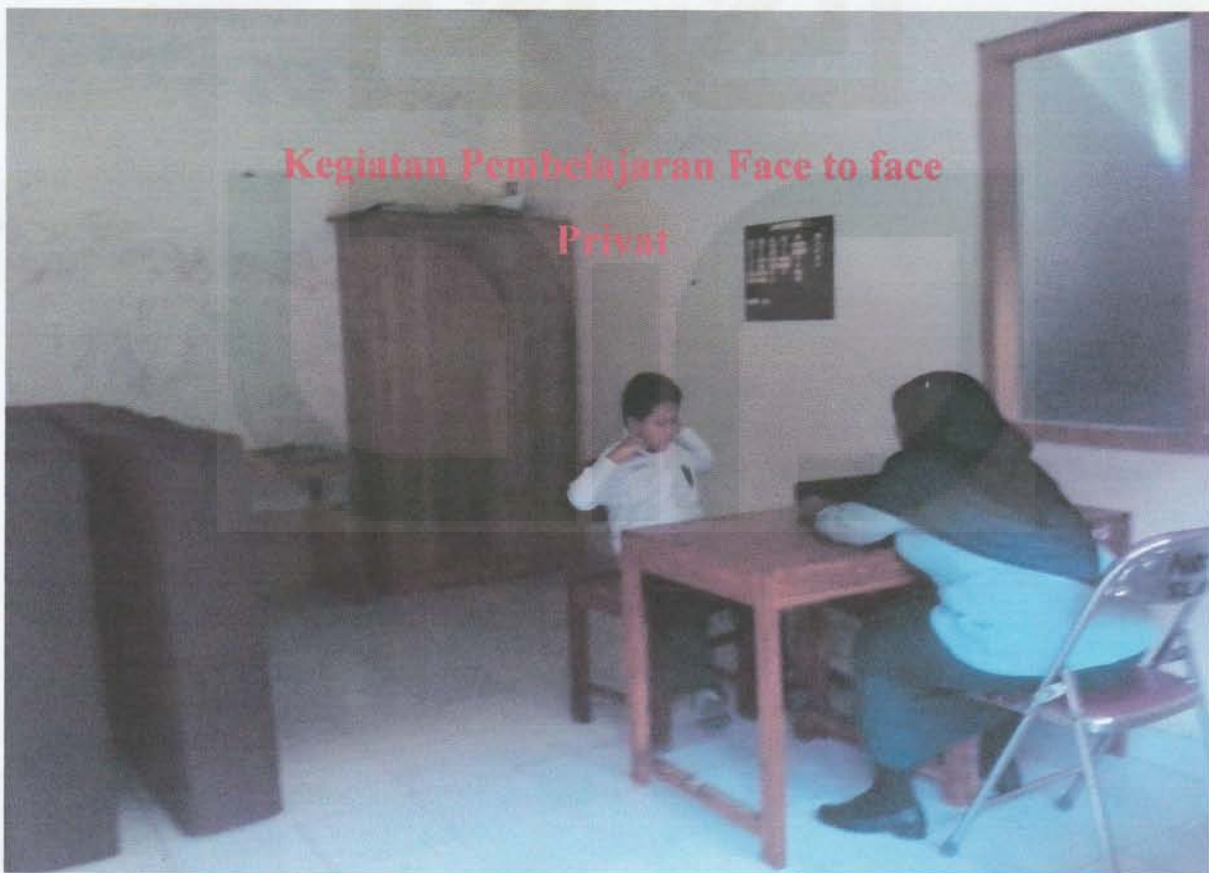
Latihan Berjalan siswa kelas 1

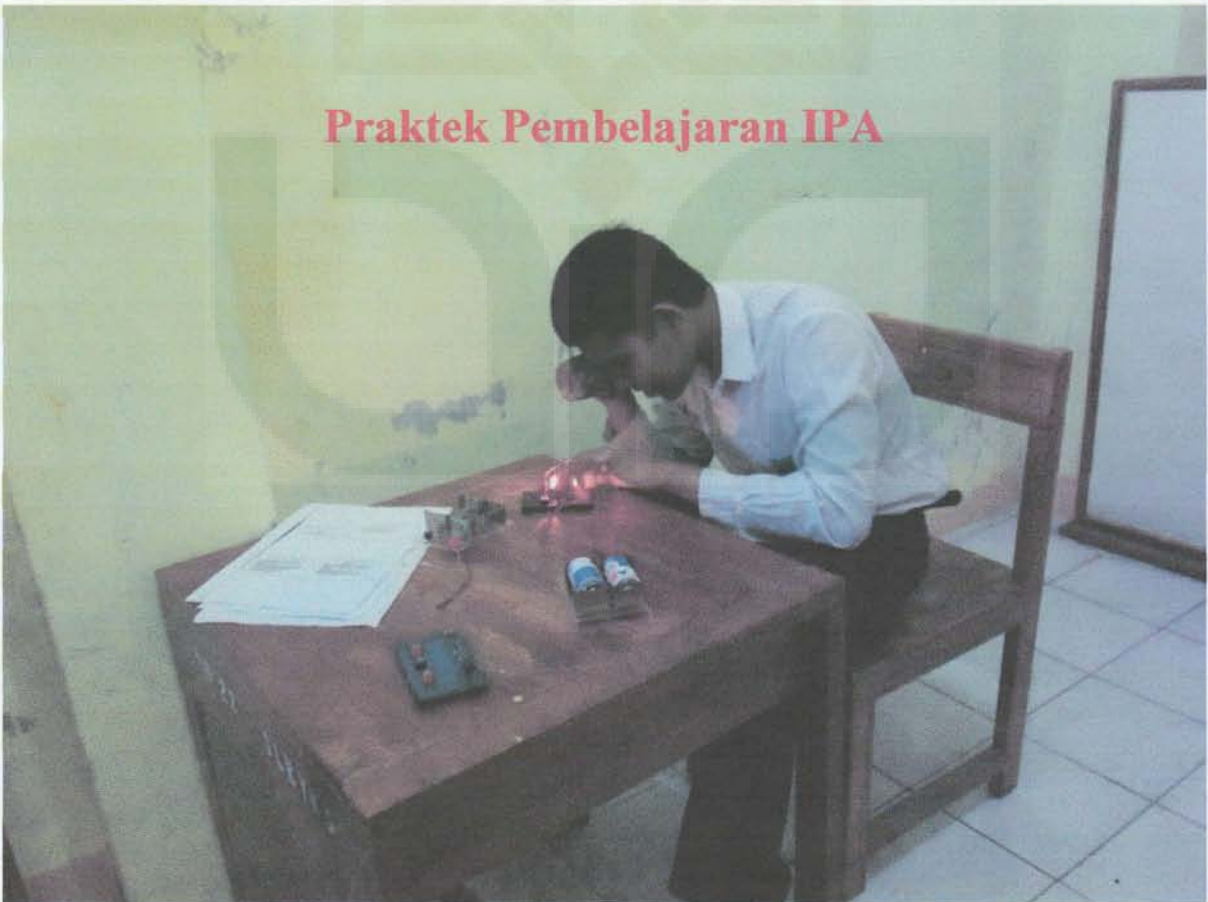


Kegiatan Pembelajaran Face to face
Privat



Kegiatan Pembelajaran Face to face
Privat





Pembelajaran dengan menggunakan buku dalam bentuk braile



Pembelajaran dengan menggunakan buku dalam bentuk braile



SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA LUAR KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Munandar, S.H.I

NIM : 13.204.20011

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak pernah meminjam / memiliki tanggungan buku di perpustakaan manapun di Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggung jawabkan

Yogyakarta, 26 Juni 2015

Yang Menyatakan



Aris Munandar, S.H.I
NIM : 13.204.20011



**SEKOLAH LUAR BIASA UNTUK ANAK TUNANETRA
(S. L. B. BAGIAN A)**

YAKETUNIS

Alamat: Jl. Parangtritis No. 46 Telp 377430 Yogyakarta 55143

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.8/437

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SLB A Yaketunis, menerangkan bahwa:

Nama : ARIS MUNANDAR
TTL : SLEMAN, 19 FEBRUARI 1979
NIM : 1320420011
Prodi : S2/PGMI
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah benar-benar melakukan Penelitian di SLB A Yaketunis dengan judul **“MANAGEMEN PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU IPA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA”** pada bulan Januari – Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Kepala Sekolah,



Ambarsih, SPd
NIP. 19690814 199203 2 005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2624.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aris Munandar**
Date of Birth : **Male**
Sex : **February 19, 1979**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 22, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	457

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 5, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

(Bukan sebagai lampiran Ijazah)

No. : UIN.02/PPS/PP.00.9/1962/2015

Nama Lengkap : Aris Munandar
Nomor Induk : 1320420011
Tempat Lahir : Sleman
Tanggal Lahir : 19 Februari 1979
Program : Magister S.2
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains
Tahun Akademik : 2013/2014

No. Urut	Mata Kuliah	Bobot SKS	NILAI			
			Angka	Huruf	Bobot	Hasil Nilai
Komponen Matakuliah Pokok dan Pilihan:						
1	Studi Al-Qur'an dan Hadis: Teori dan Metodologi	2 sks	92,00	A	3,75	7,50
2	Metodologi Penelitian Pendidikan	2 sks	89,00	A-	3,50	7,00
3	Filsafat Pendidikan Islam	2 sks	92,00	A	3,75	7,50
4	Filsafat Sains	2 sks	85,00	A-	3,50	7,00
5	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	2 sks	87,00	A-	3,50	7,00
6	Sejarah Pemikiran dan Peradaban dalam Islam	2 sks	91,00	A	3,75	7,50
7	Manajemen dan Kebijakan Pendidikan MI/SD	2 sks	90,50	A	3,75	7,50
*IP Semester I:		14 sks			51,00	3,64
1	Pengembangan Kurikulum MI	2 sks	93,00	A	3,75	7,50
2	Psikologi Pembelajaran Anak MI	2 sks	95,50	A+	4,00	8,00
3	Islam dan Sains	2 sks	95,00	A+	4,00	8,00
4	Asesmen Proses dan Hasil Pembelajaran	2 sks	92,10	A	3,75	7,50
5	Sains (IPA)	3 sks	87,50	A-	3,50	10,50
6	Seminar Proposal Tesis	2 sks	93,00	A	3,75	7,50
*IP Semester II:		13 sks			49,00	3,77
1	Sains di MI	3 sks	94,00	A	3,75	11,25
2	Pembelajaran Sains SAINS MI/SD	3 sks	88,00	A-	3,50	10,50
3	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3 sks	87,62	A-	3,50	10,50
*IP Semester III:		9 sks			32,25	3,58
1	Tesis	6 sks	92,00	A	3,75	22,50
2	ToeFl (Bahasa Inggris)	0 sks				457

IPK sebelum Tesis = $\frac{(\text{Bobot} \times \text{SKS}) \text{ Semua di Jumlah}}{\text{Jumlah SKS}}$

IPK sebelum Tesis = 132,25 : 42 = 3,68

Yogyakarta, 23 Juni 2014








a.n. Direktur,
Ketua Prodi. PGMI/PGRA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 197204 1997031 003

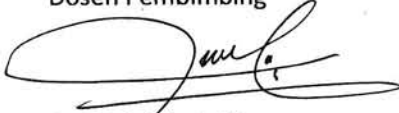
KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Aris Munandar, S.H.I
 N I M : 1320420011
 Prodi : PGMI Konsentrasi SAINS
 Dosen Pembimbing : Dr. Na'imah, M.Hum

No	Tgl. Bimbingan	Catatan Revisi	Tanda Tangan
1.	6 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Teknis Penulisan yang benar , gunakan panduan / pedoman penulisan tesis. • Cermati dan perbaiki Subtansi Isinya 	1. 
2.	10 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak dijadikan satu halaman jarak 1 spasi dan ditulis pokok-pokoknya saja • Metodologi dijadikan bab tersendiri pada BAB III. 	2. 
3.	20 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan harus Konsekuen antara tulisan guru dan pendidik, gunakan salah satu. 	3. 
4.	01 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok Masalah disesuaikan dengan judul dan latar belakang • Metodologi sesuaikan dengan pokok masalah yang di bahas. 	4. 
5.	11 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> • BAB IV harus bias menjawab semua pokok masalah berdasar hasil penelitian • Lengkapi tesis • Acc untuk di ajukan ujian munaqosah 	5. 

Yogyakarta, Mei 2015

Dosen Pembimbing



Dr. Na'imah, M.Hum

NIP. 19610424 199003 2 002

Mahasiswa



Aris Munandar, S.H.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Aris Munandar, S.H.I
Tempat/tgl. Lahir : Sleman, 19 Mei 1979
Alamat Rumah : Jl. Manggis No. 49 Gatén Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.
Nama Ayah : H. M. Hadi Munahar (Alm)
Nama Ibu : Hj. Munasriyah

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal**
 - b. MI Al Huda Karangnongko**
 - c. SMPN 2 Depok Babarsari**
 - d. MAN I Yogyakarta**
 - e. Sarjana Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga 2004**

D. Pengalaman Organisasi

- 1. Ketua Karang Taruna Desa Condongcatur**
- 2. Ka. TU MI Wahid Hasyim 2003 -2006**
- 3. Sekretaris Komite Madrasah 2003 - 2006**
- 4. Sekretaris RT 2006-2011**
- 5. Sekretaris RW 2011 2016**
- 6. Sekretaris MWCNU Depok 2008 - Sekarang**
- 7. Sekretaris Takmir Masjid Jami' Gatén 2008 - Sekarang**
- 8. Kepala Madrasah Ibtidaiyah 2006 - Sekarang**
- 9. Bidang Maarif MWCNU 2006 – 2012**
- 10. Penyuluh Agama Honorer Kanwil Kemenag DIY**

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Aris Munandar, S.H.I
Tempat/tgl. Lahir : Sleman, 19 Mei 1979
Alamat Rumah : Jl. Manggis No. 49 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.
Nama Ayah : H. M. Hadi Munahar (Alm)
Nama Ibu : Hj. Munasriyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Al Huda Karangnongko
- b. SMPN 2 Depok Babarsari
- c. MAN I Yogyakarta
- d. Sarjana Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga 2004

A. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Karang Taruna Desa Condongcatur
2. Ka. TU MI Wahid Hasyim 2003 -2006
3. Sekretaris Komite Madrasah 2003 - 2006
4. Sekretaris RT 2006-2011
5. Sekretaris RW 2011 2016
6. Sekretaris MWCNU Depok 2008 - Sekarang
7. Sekretaris Takmir Masjid Jami' Gaten 2008 - Sekarang
8. Kepala Madrasah Ibtidaiyah 2006 - Sekarang
9. Bidang Maarif MWCNU 2006 – 2012
10. Penyuluh Agama Honorer Kanwil Kemenag DIY